PENGARUH POLA PERGAULAN DI KAWASAN PROSTITUSI DOLLY TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP BAHRUL ULUM PUTAT JAYA SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Skripsi
Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS: K T-2012 041 PAI
No. REG : T-2012/PAI/41
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh:

MUHAMMAD YULIS SETYAWAN
NIM: D01207090

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2012

8439407-5953789

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Muhammad Yulis Setiawan

NIM : D01207090

Judul : Pengaruh Kawasan Prostitusi Dolly Terhadap Akhlak Siswa di SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 23 Februari 2012

Pembimbing

Drs. H. M. MUSTOFA, SH. M.Ag.
NIP. 195702121986031004

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh M.Yulis Setyawan ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 28 Februari 2012

Mengesahkan,

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Tarbiyah

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. H. M. Mustofa, SH. M.Ag
NIP. 195702121986031004

Sekretaris,

Siti Lailiyah, M.Si
NIP. 198409282009122007

Penguji I,

Dr.H.Amir Maliki Abitolkha, M.Ag
NIP. 197111081996031002

Penguji II,

Drs. A. Hamid, M.Ag
NIP. 195512171981031003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Setyawan , Muhammad Yulis. 2012. Pengaruh Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly Terhadap Akhlak Siswa di SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya. Skripsi.JurusanPendidikan Agama Islam.IAIN SunanAmpel Surabaya.Pembimbing: Drs. H. M. Musthofa, SH. M.Ag

Prostitusi merupakan gejala sosial yang terjadi pada masyarakat sejak jaman dahulu, banyak sebab yang mendorong adanya kegiatan prostitusi, baik dari segi ekonomi, lingkungan pergaulan ,ataupun kondisi keluarga yang kurang baik. Hal yang mulanya dianggap tabu oleh mayoritas masyarakat sekarang sudah menjadi bahasan ringan yang kapan saja orang bisa mengkaji atau membahasnya, bahkan pemerintah yang punya kewenangan mutlak pada tataran regulasi tidak bisa mengatasinya. Pada perkembanganya, prostitusi sudah dianggap hal yang bukan tabu lagi untuk dibicarakan ataupun dilakukan. Kehidupan serba bebas, mulai dari kekerasan, seks bebas, minuman keras, narkoba dan lain sebagainya adalah bentuk hal yang ada di lingkungan prostitusi

Dari fenomenatersebut, muncul pertanyaan, bagaimana kondisi anak-anak yang hidup di kawasan prostitusi tersebut,bagaimana perilaku atau akhlaknya?Objek penelitian ini adalah SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya dan kawasan prostitusi Dolly. Alasannya, karena sekolah ini bertempat diantara lokalisasi Dolly dan Jarak dan para remaja yang tinggal di situ adalah siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya.Jadi, tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola pergaulan di kawasan prostitusi Dolly terhadap akhlak siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya .

Hasil penelitian berdasarkan analisa kuesioner dan observasi terhadap fenomena-fenomena perilaku siswa, dari hasil angket menunjukkan bahwa nilai (a) sangat mendominasi pada variable kawasan prostitusi. Pada uji korelasi product moment diperoleh nilai korelasi sebesar 0,427. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara kawasan prostitusi Dolly dan akhlak siswa. Hasil penelitian berdasarkan hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis H_i yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel pola pergaulan di kawasan prostitusi Dolly terhadap akhlak siswa SMP Bahrul Ulum Putat jaya Surabaya.Jadi, bisa disimpulkan bahwasanya lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap pola perkembangan seorang anak, baik dalam hal pergaulan, cara bicara, cara berbusana dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Kawasan Prostitusi Dolly,Akhlak Siswa, Putat Jaya Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Signifikansi Penelitian 6
E. Definisi Operasional 7
F. Hipotesis 9
G. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis Kawasan Prostitusi
1. Pengertian Pola Pergaulan di Kawasan prostitusi 12
2. Macam-macam prostitusi 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya prostitusi..... 15

4. Ruang lingkup protitusi..... 16

5. Dampak yang ditimbulkan prostitusi 18

B. Tinjauan Teoritis Tentang Akhlak Siswa

1. Pengertian Akhlak Siswa 20

2. Ruang Lingkup Akhlak Siswa 22

3. Tujuan Akhlak dan Sumber Akhlak..... 25

4. Pembinaan Akhlak Siswa..... 27

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak..... 30

C. Pengaruh Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Terhadap akhlak..35

BAB. III METODELOGI PENELITIAN

1. Jenis-jenis penelitian dan pendekatan penelitian 38

2. Rancangan penelitian..... .. 38

3. Lokasi dan waktu penelitian..... .. 41

4. Jenis dan sumber data..... . 41

5. Populasi penelitian..... . 42

6. Sampel penelitian..... . 42

7. Instrumen penelitian..... 43

8. Teknik pengumpulan data..... .. 44

9. Teknik analisa data..... 46

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian..... 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sejarah dan Perkembangan SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya 51
2. Letak Geografis SMP Bahrul Ulum Putat jaya Surabaya .. 52
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Bahrul Ulum Putat jaya Surabaya 53
4. Program SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya 54
5. Sruktur Organisasi SMP Bahrul ulum Putat Jaya Surabaya...55
6. Fungsi / Tugas Masing-Masing Komponen 57
7. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya 68
8. Keadaan Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya ... 70
9. Pelaksanaan Program Kegiatan SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya 72
10. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya 77
11. Kegiatan Penunjang..... 78
12. Prestasi Akademik dan Non Akademik yang Pernah diraih. 80

B. Penyajian Data..... 81
1. Kawasan Prostitusi Dolly 82
2. Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Yang Tinggal Di Kawasan Prostutusi Dolly 86

C. Analisis Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Analisis Deskriptif Kualitatif Data Kawasan Prostitusi Dolly.....
2. Analisis Deskriptif Kualitatif Data Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Yang Tinggal Dikawasan Prostitusi Dolly..... 97
3. Analisis Kuantitatif Pengaruh Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly Terhadap Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Putat jaya Surabaya..... 104
4. Pengujian Hipotesis (Uji t)..... 108

D. Pembahasan 109

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 113

B. Saran 114

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

DAFTAR TABEL

3.1 Interpretasi Produck Moment 50

4.1 Daftar Nama Guru SMP Bahrul Ulum 68

4.2 Keadaan siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya Tahun pelajaran 2011-2012 71

4.3 Sarana dan Prasarana SMP Bahrul Ulum Tahun ajaran 2011-2012 77

4.4 Tentang Data Kawasan Prostitusi Dolly 83

4.5 Tentang Data Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Yang Tinggal Di Kawasan Prostutusi Dolly 87

4.6 Tentang respon siswa tentang prostitusi dolly 90

4.7 Tentang Bagaimana suasana kawasan prostitusi pada siang hari 90

4.8 Tentang Bagaimana suasana kawasan prostitusi pada malam hari 91

4.9 Tentang cara berbicara masyarakat di kawasan prostitusi dolly 92

4.10 Tentang pantaskah cara berpakaian masyrakat di kawasan prostitusi dolly.92

4.11 Tentang pergaulan yang ada di kawasan prostitusi dolly 93

4.12 Tentang bentuk sasana (pondok) yang ada di kawasan prostitusi dolly 94

4.13 Tentang marak dan bebasnya minuman keras di kawasan prostitusi dolly 94

4.14 Tentang banyaknya yang meninggal karena penyakit kelamin di kawasan prostitusi dolly 95

4.15 Tentang moral masyarakat di kawasan prostitusi dolly 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.16 Prosentase Data Keseluruhan Angket Tentang pengaruh kawasan prostitusi dolly..... 96

4.17 Tentang tidak bertutur baik kepada orang tua..... 97

4.18 Tentang tidak mengucap salam kepada orang tua ketika berangkat atau pulang sekolah..... 98

4.19 Tentang pernah membantu orang tua ketika dirumah..... 99

4.20 Tentang siswa selalu menunjukkan sikap tidak hormat kepada bapak ibu guru..... 99

4.21 Tentang siswa berkata kasar kepada guru..... 100

4.22 Tentang siswa yang tidak hormat kepada guru..... 101

4.23 Tentang siswa membeda-bedakan dalam berteman..... 101

4.24 Tentang siswa selalu berbicara kasar kepada teman..... 102

4.25 Tentang siswa sering berbicara kotor kepada teman..... 102

4.26 Tentang siswa sering mengkotori kebersihan sekolah..... 103

4.27Prosentase Data Keseluruhan Angket Tentang Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Yang Tinggal Di Kawasan Prostitusi Dolly..... 103

4.28Korelasi Kawasan Prostitusi Dolly Terhadap Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya..... 105

4.29 Interpretasi Nilai "r"..... 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan masyarakat, di manapun berada, selalu terdapat penyimpangan-penyimpangan sosial yang dilakukan oleh anggotanya, baik yang dilakukan secara sengaja maupun terpaksa. Fenomena tersebut tidak dapat dihindari dalam sebuah masyarakat. Interaksi sosial yang terjadi di antara anggota masyarakat terkadang menimbulkan gesekan-gesekan yang tidak jarang menimbulkan penyimpangan norma yang berlaku pada masyarakat tersebut.

Adat istiadat dan kebudayaan itu mempunyai nilai pengontrol dan nilai sanksional terhadap tingkah laku anggota masyarakatnya. Maka tingkah laku yang dianggap sebagai tingkah laku yang tidak cocok, melanggar norma dan adat istiadat, atau tidak terintegrasi dengan tingkah laku umum, dianggap sebagai masalah sosial.[1]

Seperti diketahui, bahwa interaksi manusia tidak saja berwujud interaksi dengan sesamanya tetapi juga interaksi dengan lingkungan. Dalam wujud yang luas, interaksi dengan lingkungan bisa berbentuk interaksi anggota masyarakat dengan berbagai budaya, gaya hidup, dan kondisi regional yang sedang berlaku di sebuah negara di mana masyarakat itu bernaung bisa berbentuk kondisi perekonomian, kondisi keamanan, kebijakan pemerintah, dan sebagainya.

---

[1] Imam Asyari, *Patologi Sosial*,(Surabaya:Usaha Nasional,1998).h 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di antara penyimpangan sosial yang banyak terdapat di hampir seluruh negara adalah prostitusi. Dalam hal ini, prostitusi memang sudah berumur tua, selalu ada dalam kehidupan masyarakat sejak ribuan tahun yang lalu.[2] Seks dan wanita adalah dua kata kunci yang terkait dengan prostitusi. Seks adalah kebutuhan manusia yang selalu ada dalam diri manusia dan bisa muncul secara tiba-tiba. Seks juga bisa berarti sebuah ungkapan rasa abstrak manusia yang cinta terhadap keindahan. Sedangkan wanita adalah satu jenis makhluk Tuhan yang memang diciptakan sebagai simbol keindahan. Maka fenomena yang sering terjadi di masyarakat adalah seks selalu identik dengan wanita. Namun, celakanya lagi, yang selalu menjadi korban dari keserakahan seks adalah juga wanita.

Prostitusi pada zaman sekarang sudah bukan menjadi obrolan tabu, maraknya kegiatan prostitusi pada saat ini sangat besar pengaruhnya dalam segala hal, tidak di tempat-tempat yang memang digunakan sebagai tempat jual beli prostitusi akan tetapi sekarang dimanapun bisa kita jumpai transaksi prostitusi tersebut, bahkan sampai di jalan pun bisa kita jumpai orang-orang yang sedang berbisnis prostitusi. Upaya pemerintah dalam memberantas para pelaku sampai tempat-tempat prostitusi pun dianggap gagal, sampai Surabaya sebagai kota terbesar ke dua se Indonesia dalam prosesnya cuman hanya gembar-gembor isu saja. Dalam Koran Jawa Pos[3] pernah ditulis, rencana penutupan kawasan

---

[2] *ibid*,h 27.

[3] Jawa pos,*Rencana Penutupan Lokalisasi Dolly*,Tanggal 11 Januari 2011,h,1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lokalisasi se-surabaya oleh walikota yang baru " Ibu Risma Tri", akan tetapi kabar itu hanya sebuah pemanas media cetak saja akan kenaikannya menjadi wali kota yang baru.

Di Surabaya banyak sekali tempat-tempat pelacuran yang mungkin dianggap legal, akan tetapi sebenarnya kelegalan tersebut tidak pernah tersurat dalam kertas apapun, kenapa pemerintah tidak bias menutup tempat-tempat tersebut?mereka beralasan bahwa ketika tempat-tempat prostitusi tersebut ditutup para Pekerja Seks Komersial (PSK) tersebut tidak punya tempat untuk melukan jual beli prostitusi dan akan mengancam para PSK akan melakukanya dijalan. Pemerintah merasa binggung akan hal ini, bahkan rencana pentupan lokalisasi Dolly di sambut demonstrasi oleh warga kupang. Ini menandakan bahwa prostitusi sekarang menjadi sesuatu yang perlu diperjuangkan untuk saat ini. Sedangkan prostitusi sendiri sering di identikkan dengan perzinahan antara laki-laki dan perempuan, padahal dalam alqur'an sendiri sudah diterangkan dosa akan perzinahan tersebut dalam Surat An-Nur ayat 2-3.

Pendidikan Islam merupakan suatu yang sangat diperlukan saat ini untuk membentengi kita akan maraknya kemaksiatan khususnya di Kota Metropolis kedua ini. Dengan orang tua menyekolahkan dan memasukkan anak-anak mereka ke lembaga-lembaga keIslaman seperti TPA, TPQ dan tempat-tempat belajar mengaji dimungkinkan anak dapat terbentengi dari hal-hal yang akan merujuk pada kemaksiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan merupakan faktor yang besar yang mempengaruhi kehidupan remaja, karena pendidikan adalah kunci untuk mengetahui dan membentuk kepribadian para remaja.[4] Pendidikan akan membawa dampak yang baik dalam melintasi lingkungan yang para remaja masuki ketika dalam fase menuju tingkat kedewasaan. Lingkungan sekolah, keluarga bahkan pergaulan diluar itu sangat membawa dampak besar.

Masalah moral adalah masalah yang selalu aktual dibicarakan oleh para ahli Fikir dahulu sampai sekarang, bahkan untuk masa yang akan datang. Walaupun masalah moral ini adalah masalah rohaniyah yang tidak nampak, namun dapat menjelma dalam tingkah laku secara lahiriyah sebagai gejala-gejala daripada moral.[5]

Perilaku yang saat ini sudah dirasa sangat bobrok dikalangan remaja menjadi pertimbangan bagi institusi pendidikan yang mana juga sangat berperan aktif dalam membentuk perilaku peserta didiknya, akan merasa sangat gagal apabila ketika melihat fenomena diluar bahwasanya perilaku kalangan remaja yang sudah melampaui batas-batas kewajaran di Negara yang berlandaskan ketimuran yang sejak dahulu dikenal sebagai Negara yang memegang teguh tradisinya, dan sekarang tidak ada bedanya dengan Negara-negara barat seperti Amerika Serikat yang sangat mengedepankan kebebasan dalam hal apapun.

---

[4] Hasan Mansyur, *Metode Islam dalam Mendidik Remaja* (Jaksel: Mustaqim, 2002), h.103.
[5] Dr.H Masjkur Anhari, *Konsepsi Moral Dalam Islam*(Surabaya:Diantama,2007)h.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkait dengan permasalahan yang peneliti paparkan di atas, peneliti ingin mengkaji dan melakukan penelitian yang behubungan dengan paparan di atas dengan judul ***"Pengaruh Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly Terhadap Akhlaq Siswa Di SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya"*** yang mana diharapkan dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. Di lain sisi juga mengetahui seberapa besar pengaruh kawasan prostitusi Dolly terhadap pola perilaku siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan pola pergaulan di kawasan prostitusi Dolly ?
2. Bagaimana akhlaq/perilaku siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya yang tinggal di kawasan prostitusi Dolly ?
3. Adakah pengaruh pola pergaulan di kawasan prostitusi Dolly terhadap akhlaq/perilaku siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya yang tinggal di kawasan prostitusi Dolly ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui keadaan pola pergaulan di kawasan prostitusi Dolly.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui akhlaq/perilaku siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya yang tinggal di kawasan prostitusi Dolly.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola pergaulan di kawasan prostitusi Dolly terhadap akhlaq/perilaku siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya yang tinggal di kawasan prostitusi Dolly.

D. Signifikansi Penelitian

1. Signifikansi Akademis Ilmiah

Sebagai khazanah keilmuan, khususnya Pendidikan Agama Islam dan wawasan sosial akan dampak kawasan prostitusi yang mana banyak sekali memberikan pengaruh dalam pola perkembangan anak yang menyangkut perilaku anak (siswa) .

2. Signifikansi Sosial Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menambah khasanah pemikiran dan pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan dan sosial.

b. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai informasi dan tambahan referensi dan pengetahuan baru, dan juga sebagai acuan pada madrasah atau sekolah lainnya mengenai judul yang peneliti angkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang apa yang dimaksud oleh istilah-istilah inti yang menjadi judul dalam penelitian ini. Agar tidak terjadi kerancuan makna atau salah persepsi, maka dipandang perlu dalam penulisan ini dicantumkan definisi dari permasalahan yang diangkat. ***"Pengaruh Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly Terhada Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya".***

1. Pengaruh Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly

Pengaruh ialah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[6]

Pola adalah bentuk atau model (atau, lebih abstrak, suatu set peraturan) yang bisa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari sesuatu.

Pergaulan ialah kehidupan bermasyarakat yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja.

Kawasan ialah sebuah tempat yang mempunyai ciri serta mempunyai kekhususan untuk menampung kegiatan manusia berdasarkan kebutuhannya dan setiap tempat yang mempunyai ciri dan identitas itu akan lebih mudah untuk dicari ataupun ditempati untuk lebih melancarkan segala hal yang berhubungan dengan kegiatannya dan memberikan pengaruh kuat terhadap tempat sekitarnya.[7]

---

[6] *http://kamus bahasaindonesia.pengaruh#ixzz1173,diaksesTanggal* 1 Februari 2012.
[7] http://id.wikipedia.org/wiki,Kawasan,diakses Tanggal 12Januari 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prostitusi adalah bentuk penyimpangan seksual yang di dalamnya terdapat jual beli antara lelaki dan perempuan dengan imbalan tertentu guna untuk memuaskan diri laki-laki ataupun perempuan tersebut.[8]

Dolly adalah nama atau julukan tempat pelacuran terbesar se-Asia Tenggara yang ada dikota Surabaya.[9]

Pengaruh pola pergaulan di kawasan prostitusi Dolly ialah daya yang timbul dari bentuk kehidupan bermasyarakat di wilayah sekitar lokalisasi Dolly yang menampung banyak kegiatan termasuk juga praktek prostitusi yang memberikan pengaruh besar terhadap orang yang tinggal di sekitarnya. Prostitusi yang dijadikan beberapa orang untuk mengais rejeki walupun harus mengkesampingkan halal atau tidaknya. Seperti Pelacur, mucikari, calo, tukang parkir, para penjual aneka minuman keras semua berkumpul untuk melakukan pekerjaanya masing-masing.

2. Akhlaq Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya yang Tinggal di Kawasan Prostitusi Dolly

Akhlak adalah istilah bagi sesuatu sifat yang tertanam kuat dalam diri, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa perlu berfikir dan merenung.[10] Karena pembahasan akhlak sangat luas dan peneliti rasa kurang sanggup apabila mengkaji semuanya maka, peneliti memberikan batasan

---

[8] Than-Dam Truong, *Seks,Uang Dan Kekuasaan*(Jakarta:LP3ES,1992)h.15.
[9] Nur Syam,M.Si,*Agama Pelacur*(Yogyakarta:LKIS,2010)h.102.
[10] Muhammad Ali,*ilmu dan aplikasi pendidikan*(Jakarta:Pt.Imperial Bakti Utama,2007)h.72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhlak yang meliputi: akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru dan akhlak kepada lingkungan.

Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya yang Tinggal di Kawasan Prostitusi Dolly ialah anak-anak remaja usia antara 12-15 tahun yang bertempat tinggal di lingkungan lokalisasi Dolly yang mengikuti pendidikan islam di lembaga SMP Bahrul Ulum yang berlokasi di jalan Putat Jaya Sekolahan nomer 70-72 Putat Jaya Surabaya.

Akhlaq Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya yang Tinggal di Kawasan Prostitusi Dolly ialah perilaku remaja yang tinggal di sekitar lokalisasi Dolly yang sedang mengenyam pendidikan di SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah daya yang timbul dari bentuk kehidupan bermasyarakat di wilayah sekitar lokalisasi Dolly yang menampung banyak kegiatan termasuk juga praktek prostitusi yang memberikan pengaruh besar terhadap perilaku remaja yang tinggal di sekitar lokalisasi Dolly yang sedang mengenyam pendidikan di SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya.

F. Hipotesa

Hipotesa berasal dari dua penggalan kata yaitu "*hypo*" yang artinya "di bawah" dan "*thesa*" yang artinya kebenaran. Jadi hipotesa adalah suatu jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenaran sampai bukti terkumpul.[11]

Menurut makna dalam sebuah penelitiaan hipotesa adalah sebuah jawaban sementara atau kesimpulan yang di ambil untuk menjawab permasalahan yang di ajukan dalam sebuah penelitian.[12]

Hipotesa dalam penelitian ini mempegunakan hipotesa alternatif (Ha) dan hipotesa nihil (Ho), hipotesa nihil (Ho) di pergunakan yang ada kaitanya dengan analisa statistik dan hipotesa alternatif (Ha) di pergunakan untuk lebih mengarah pada tujuan penelitian itu sendiri. Penulis mencoba membuktikan hipotesa nihil (Ho) dan hipotesa alternatif (Ha).

Hipotesa nihil (Ho) : Tidak ada pengaruh pola pergaulan di kawasan prostitusi Dolly terhadap akhlak siswa SMP Bahrul Ulum.

Hipotesa alternatif (Ha) : Ada pengaruh pola pergaulan di kawasan prostitusi Dolly terhadap akhlak siswa SMP Bahrul Ulum.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari:

Pada Bab I merupakan uraian pendahuluan, yang didalamnya dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

---

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 68.

[12] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Sedangkan pada Bab II diuraikan tentang kajian pustaka yang didalamnya dibahas tentang : tinjauan umum kawasan prostitusi, ,kmudian tinjauan umum akhlak siswa dan pengaruh kawasan prostitusi terhadap akhlak siswa.

Pada Bab III diuraikan tentang metode penelitian yang merupakan penjelasan dari jenis penelitian,teknik pengumpulan data dan analisis data.

Kemudian pada Bab III penulis membahas hasil penelitian, yang berisikan: Latar belakang objek penelitian,analisa data dan pembahasan hasil penelitian.

Akhirnya pada Bab IV merupakan uraian penutup yang berisikan tentang kesimpulan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Teoritis Kawasan Prostitusi

1. Pengertian Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi

Pola adalah adalah bentuk atau model (atau, lebih abstrak, suatu set peraturan) yang bisa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari sesuatu.[13]

Sedangkan Pergaulan ialah kehidupan bermasyarakat yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja.[14]

Secara etimologi kawasan berasal dari bahasa Jawa Kuno "*kawaśan*", yang berarti daerah waśa. Sedangkan dari bahasa Sanskerta "*memerintah*" yang artinya daerah yang memiliki ciri khas tertentu atau berdasarkan pengelompokan fungsional kegiatan tertentu.[15]

Secara terminology Kawasan ialah sebuah tempat yang mempunyai ciri serta mempunyai kekhususan untuk menampung kegiatan manusia berdasarkan kebutuhannya dan setiap tempat yang mempunyai ciri dan identitas itu akan lebih mudah untuk dicari ataupun ditempati untuk lebih melancarkan segala hal yang berhubungan dengan kegiatannya dan memberikan pengaruh kuat terhadap tempat sekitarnya.[16]

---

[13] http://id.wikipedia.org/wiki/Pola,diakses Tanggal 28 Febuari 2012
[14] http://kamusbahasaindonesia.org/pergaulan,diakses Tanggal 28 Februari 2012
[15] http://id.wikipedia.org/wiki,Kawasan,diakses Tanggal 12Januari 2012.
[16] http://id.wikipedia.org/wiki,Kawasan,diakses Tanggal 12Januari 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prostitusi berasal dari kata "*Pro-stituere*" atau "*pro-stauree*" yang berarti membiarkan diri melakukan perbuatan zinah, persundalan, dan pencabulan.[17]

Kartini Kartono dalam bukunya patologi sosial mengemukakan definisi prostitusi sebagai berikut :

a. Prostitusi adalah bentuk penyimpangan seksual, dengan pola-pola organisasi impuls dan dorongan seks yang tidak wajar dan tidak terintegrasi , dalam bentuk pelampiasan nafsu-nafsu seks tampa terkendali dengan banyak orang (promeskuitas), disertai eksploitasi dan komersialisasi seks yang impersonal tampa efeksi sifatnya.
b. Prostitusi merupakan peristiwa penjualan diri (persundalan) dengan jalan memperjual-belikan badan kehormatan dan nafsu seks, dengan imbalan pembayaran.
c. Prostitusi adalah perbuatan perempuan atau laki-laki yang menyerahkan badanya untuk berbuat cabul secara seksual dengan mendapatkan upah.[18]

P.J. De Bruiene Van Amstel mengatakan bahwa prostitusi adalah penyerahan diri dari banyak wanita kepada banyak lelaki dengan pembayaran.[19]

Jadi, bisa disimpulkan bahwasanya prostitusi ialah bentuk penyimpangan seksual yang di dalamnya terdapat jual beli antara lelaki dan

---

[17] http://id.wikipedia.org/wiki,prostitusi,,diakses Tanggal 12Januari 2012
[18] Kartini Kartono, *Patologi Sosial*,(Jakarta:Grafisindo Persada,1997),h.177.
[19] *Ibid*,h.184.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan dengan imbalan tertentu guna untuk memuaskan diri laki-laki ataupun perempuan tersebut.

Dalam hal ini, wanita selalu menjadi kaum yang tertindas, yang hanya pasrah dengan keadaannya.

Sedangkan peneliti menyimpulkan, bahwa kawasan prostitusi ialah wilayah sekitar lokalisasi yang menampung banyak kegiatan termasuk juga praktek prostitusi yang memberikan pengaruh besar terhadap orang yang tinggal di sekitarnya.

2. Macam-macam prostitusi

Macam prostitusi dapat dibagi menurut aktifitasnya yaitu terdaftar dan tidak terdaftar pada pemerintah kota di mana lokalisasi prostitusi itu berada.

a. Lokalisasi prostitusi yang terdaftar

Pelakunya diawasi oleh bagian *vice control* dari kepolisian yang dibantu dan bekerja sama dengan pihak sosial dan pihak kesehatan.pada umumnya mereka dilokalisir dalam daerah tertentu dan penghuninya secara berkala harus memeriksakan diri pada dokter atau petugas kesehatan.

b. Lokalisasi prostitusi yang tidak terdaftar

Prostitusi yang tidak terdaftar adalah kelompok pelaku prostitusi secara terselubung dan liar, baik secara perorangan atau secara berkelompok.[20]

---

[20] Made Darma Weda, *Kriminologi*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,1996),h.101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diantara dua macam prostitusi diatas, prostitusi yang tidak terdaftar memberikan banyak dampak di dalamya. Kesehatan menjadi sesuatu yang dilupakan dalam hal ini, prostitusi bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja.

3. Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya prostitusi

Maraknya komplek pelacuran di dunia ini membuktikan bahwa masyarakat sudah ikut andil dalam pergolakan paradigma kesenangan seksual. Hal itu pasti mempunyai faktor-faktor penyebab yang mempengaruhinya.

Ada dua sebab pokok timbulnya prostitusi :[21]

1. Sebab-sebab intern

Yaitu sebab-sebab yang berasal atau bersumber dari diri orang yang bersangkutan . hal-hal yang menyangkut diri itu antara lain :

a. Adanya sifat-sifat hiper seks, dalam arti bahwa dalam diri orang yang bersangkutan terdapat gairah seksual yang positif dan berkelebihan.
b. Adanya sifat ingin mewah, akan tetapi tidak mau bekerja scara berat.
c. Adanya sifat-sifat malas dan pengaruh lingkungan yang mudah mempengaruhinya.
d. Adanya pengaruh materi yang sangat besar pada diri yang bersangkutan.

2. Sebab-sebab ekstern

Yaitu sebab yang bersumber dari luar diri orang yang bersangkutan. Antara lain :

---

[21] *Ibid*, h.103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Faktor ekonomi, misalnya : seseorang yang tingkat ekonominya sangat rendah sedangkan kebutuhan yang sangat besar, sehingga memungkinkan seseorang memilih jalan tersebut.
b. Faktor sosial, misalnya : ada interaksi sosial yang salah.
c. Faktor politik, misalnya pada masa menjalarnya *casino nightclub, hazard*, kekacauan dalam pemerintahan dan sebagainya.[22]

Sebab-sebab yang sudah tertulis diatas tidak serta merta ada tampa ada penunjang yang lainya, semua hal banyak keterkaitanya. B. Simanjuntak, berpendapat bahwa sebab-sebab timbulnya pelacuran itu dikarenakan dua hal yaitu adanya "permintaan" dan "penawaran".

4. Ruang lingkup protitusi

Banyak hal yang menjadi ruang lingkup prostitusi ini, semua saling terkait satu sama lainya. Ruang lingkup disini juga bisa mengandung arti dalam kawasan prostitusi terdapat berbagai macam aktifitas yang terkait dengan prostitusi.Ruang lingkup pelacuran meliputi :

a. Wanita

Wanita adalah suatu komponen penting yang memegang peranannya sebagai pekerja seks, yang mana wanita tuna susila ini mempunyai ciri cantik rupawan, masih muda-muda berumur antara 17-25 tahun,pakaianya sangat

[22] Imam Asyari, *patologi sosial*,(Surabaya:Usaha Nasional,1993),h.73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyolok dan menggunakan teknik-teknik seksual yang mekanistik cepat tampa emosi.

Pelacuran kelas rendahan acapkali memperkerjakan gadis-gadis pra puber berusia 11 – 15 tahun.[23]

b. Germo

Germo yang biasa dipanggil "mami" adalah orang yang menyediakan tempat bagi wanita tuna susila untuk melayani tamunya dengan nyaman tampa bisa diketahui oleh orang banyak.

c. Pengunjung

Pengunjung pelacur mengganggap pelacur bukan manusia. Melainkan sebagai bahan nikmat yang hidup, walaupun si pengunjung mengadakan hubungan-hubungan seksual dengan si pelacur, namun itu bukanlah persekutuan dalam arti yang terdalam.

d. Cafe atau Bar

Tidak semua rumah didalamnya disediakan bar atau cafe dan tidak semua cafe atau bar didalamnya disediakan kamar untuk tempat melakukan hubungan seksual. Bar atau cafe kadang-kadang hanya merupakan bagian dari tempat janji atau transaksi bagi wanita tuna susila dengan para lelaki hidung belang. Dengan demikian pemilik bar atau cafe juga tmerupakn bagian nafas wanita tuna susila yang tersedia di cafe atau bar tersebut.

e. Keamanan

[23] Kartini Kartono, *Patologi Sosial*,h.212-213.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kaitanya dengan keamanan, sepenuhnya diserahkan pada petugas keamanan yang memang diberi wewenang untuk menjaga keamanan, kenyamanan dan ketentraman, karena tidak sedikit para lelaki hidung belang yang melakukan tindak kekerasan terhadap wanita yang melayaninya.[24]

5. Dampak yang ditimbulkan prostitusi

Praktek prostitusi termasuk tindak criminal seksual yang melibatkan dua orang lawan jenis. Aktivitas seksual yang dilakukan akan berdampak negatifl bagi para pelaku seksual.

Islam melarang adanya pelacuran sebagaimana firman allah dalam AlQur'an Surat Al-Isra' ayat 32:

وَلَا تَقْرَبُوا۟ ٱلزِّنَىٰٓ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ فَٰحِشَةً وَسَآءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya:

"Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk" (QS Al-Isra' : 32)[25]

Berdasarkan ayat tersebut diatas dapat diketahui bahwa zina atau pelacuran itu dilarang oleh agama karena dapat melanggar norma-norma agama, menyebabkan penyakit-penyakit kelamin yang sulit terobati seperti AIDS yang sampai sekarang belum ditemukan obatnya dan dapat menyebabkan

---

[24] B. Simanjuntak, ,*Pengantar Kriminologi Dan Patologi Sosial*(Bandung:RTarsito,1981),h.281.
[25] Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*(Jakarta Pusat:Pena,2002),h.429.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disfungsi seksual seperti impotensi, anorgasme, ejakulasi, premature dan lain-lain.

Menurut B. Simanjuntak dalam bukunya pengantar kriminologi dan patologi sosial, Akibat-akibat pelacuran dapat diklasifikasikan kedalam tiga bidang yaitu:[26]

a. Bidang Ekonomi

Sekelompok besar dari pada penduduk hidup sebagai benalu atau parasite pada perusahaan pelacuran ini. Tetapi bila dilihat dari strategi nasional maka akibatnya dapat menghancurkan di bidang ekonomi. Orang yang terlibat dalam perusahaan ini bersifat konsumtif belaka. Tidak dapat disangkal seluruh pihak hanya duduk santai tidak berproduktif.

b. Bidang Kesehatan

Kegiatan prostitusi yang dilakukan secara terus-menerus dan berganti-ganti pasangan apat menyebabkan penyakit kelamin, kulit dan sebagainya yang menyerang secara cepat diantaranya :

1) Menimbulkan dan menyebarluaskan penyakit kelamin dan kulit. Antara lain syphilis herediter keturunan yang menyerang bayi semasa dalam kandungan, sehingga terjadi abortus atau keguguran atau yang biasa disebut bayi lahir dalam kondisi mati. Dan juga shipilitic amnesia yang mengakibatkan cacat mental retardai atau lemah ingatan

[26] B. Simanjuntak, *Pengantar Kriminologi*..h.282.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Merusak sendi-sendi kehidupan keluarga suami-suami yang tergoda oleh pelacur biasanya melupakan fungsinya sebagai kepala keluarga sehingga keluarga menjadi berantakan.
3) Memberikan pengaruh demoralisasi kepada lingkungan khususnya anak-anak muda remaja pada masa puber dan adelesensi
4) Berkorelasi dengan kriminalitas dan kecanduan bahan-bahan narkotika
5) Merusak sendi-sendi moral, asusila, hukum dan agama
6) Adanya pengeksploitasian manusia oleh manusia lain
7) Bisa menyebabkan disfungsi seksual.

c. Bidang moral

Prostitusi merupakan kegiatan yang dianggap sampah bagi masyarakat karena kegiatanya sudah menembus norma-norma agama.

Menurut Imam Asy'ari dalam bukunya patologi sosial, prostitusi dapat berakibat rusaknya jenis moral, sosial, hukum dan agama serta dapat mengakibatkan demoralisasi lingkungan khususnya bagi anak usia remaja.[27]

B. Tinjauan Teoritis Tentang Akhlak Siswa

1. Pengertian Akhlak Siswa

Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab *Akhlak*, yang merupakan kalimat jamak taksir dari kata khulqun yang mempunyai arti *sajiyyah*

[27] Imam Asyari, *patologi sosial*, h.75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(perangai), *muruu-ah* (budi), *thab'u* (tabiat), *adaab* (adab).[28] Adapun dari secara terminologinya para ulama merumuskannya berbeda-beda antara lain:

a. Qurtubhy mengatakan

Akhlak adalah suatu perbuatan manusia yang bersumber dari adab kesopanannya, karena perbuatan tersebut termasuk bagian dari kejadiannya.

b. Ibnu Miskawaih mengatakan

Akhlak adalah keadaan jiwa yang selalu mendorong manusia berbuat tanpa memikirkannya (lebih lama).

c. Abu Bakar Jabir Al-Jaziry mengatakan

Akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia yang menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela dengan cara disengaja.

d. Al-Ghozaly

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang dapat melahirkan perbuatan yang gampang dilakukan, tanpa harus memikirkannya (lebih lama). Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama, dinamakan akhlak yang baik. Tetapi mana kala ia melahirkan suatu tindakan yang jahat maka dinamakan akhlak yang buruk.[29]

---

[28]H. Kahar Masyhur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: Rineka Cipta 1994)h.1.
[29] Mahjudin, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1991), h.2-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahjudin berpendapat dalam bukunya "Kuliah Akhlak Tasawuf" bahwa akhlak adalah perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya, maka gerakan refleks, denyut jantung dan kedipan mata tidak dapat disebut akhlak karena gerakan tersebut tidak diperintahkan untuk unsur kejiwaan.[30]

Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak ialah tingkah laku seseorang yang bisa dibentuk dan dipengaruhi oleh hal-hal tertentu yang orientasinya pada hal baik atau buruk.

2. Ruang Lingkup Akhlak

Misi utama Nabi Muhammad SAW dalam tugas suci kerasulannya adalah untuk menyempurnakan akhlak. Kita sebagai orang Islam, wajib melaksanakan moral keagamaan, dengan lain kita wajib menjadi orang yang berakhul karimah.

Untuk itu yang menjadi suri tauladan bagi kita adalah pribadi Rasullah SAW, karena beliau merupakan contoh teladan bagi kita.

Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Ahzab:21 yang Artinya: " *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat Allah dan (Kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*"

Dalam hubungannya dengan akhlak ini penulis akan menguraikan tentang:

---

[30]*Ibid*,.h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Akhlak manusia kepada Allah SWT

Pada dasarnya, akhlak manusia kepada Allah itu adalah hendaknya manusia itu:

1) Beriman kepada allah
2) Beribadah atau mengabdi kepada-nya dengan tulus ikhlas.
3) Beriman kepada Allah artinya mengakui, mempercayai, meyakini bahwa Allah itu ada, dan bersifat dengan segala sifat yang buruk dan maha suci dari sifat yang tercela.

Tetapi Iman kepada Allah, tidak hanya sekedar mempercayai akan adanya Allah saja, melainkan sekaligus diikuti juga dengan beribadah atau mengabdi kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari, yang manifesnya berupa mengamalkannya segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Dan ini semua dikerjakan dengan tulus ikhlas terhadap qodho' dan qodar Allah serta taubat dan bersyukur kepada Allah.

b. Akhlak manusia terhadap sesama manusia

Allah menciptakan manusi bersuku-suku dan berbangsa-bangsa agar mereka saling kenal mengenal dan tidak bermusuhan. Dalam agama Islam segala sesuatu itu ada aturannya, baik terhadap penciptannya, terhadap diri sendiri, sesama maupun terhadap sesama lingkungan hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini yang menjadi sentral adalah manusia, karena manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari pertolongan dan keikutsertaan orang lain. Untuk itu Allah memberi aturan bagaimana hidup sesama orang lain, diantaranya adalah yang muda menghormati yang tua, yang tua menyayangi yang muda, menyayangi sesama dan lain-lain.

Selain itu Allah juga memerintahkan kepada kita supaya berbuat baik terhadap kedua orang tua, kerabat, anak yatim, tetangga, orang miskin, teman sejawat, dan hamba sahaya.

c. Akhlak manusia dengan lingkungan hidup

Semua makluk Allah mengambil tempat, waktu dan lingkungan alam sekitanya lebih-lebih makluk hidup. Untuk mempertahankan hidupnya ia sangat bergantung pada lam sekitarnya. Makluk hidup disini dapat digolongkan pada tumbuh-tumbuhan, binatang serta manusia itu sendiri. Manusia tidak hanya bergantung pada hidup satu tetapi ia tetap tergantung dan membutuhkan degan berada mati.

Lingkungan hidup tidak saja mendukung kehidupan dan kesejahteraan manusia saja tetapi juga makluk hidup yang lain. Oleh karena itu lingkungan harus tetap kita jaga kelestariannya, sehingga secara berkesinambungan tetap kita juga makluk hidup yang lain. Oleh karena itu lingkungan harus tetap kita jaga kelestariannya, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

secara berkesinambungan tetap dala fungsinya yaitu mendukung kehidupan.[31]

3. Tujuan Akhlak dan Sumber Akhlak

a. Tujuan Akhlak

Berbicara masalah tujuan menurut Anwar Masy'ari dalam bukunya Akhlak Al-Qur'an mengatakan bahwa di sana ada tujuan inti daripada akhlak yaitu:

1) Terbentuknya manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna dan membedakannya dari makhluk-makhluk lainnya.
2) Menjadikan manusia berakhlak baik terhadap sesama manusia, sesame makhluk dan terhadap Tuhan.[32]

Dengan cara mengetahui perbedaan-perbedaan perangai manusia yang baik maupun buruk agar manusia dapat memegang teguh perangai-perangai yang baik dan menjauhkan diri dari perangai yang buruk, sehingga terciptalah tata tertib dalam pergaulan masyarakat tidak saling membenci, curiga mencurigai antara satu dengan yang lainnya, tidak ada perkelahian, peperangan atau saling membunuh sesama hamba Allah.

Yang hendak dikendalikan oleh akhlak ialah tindakan lahir itu tidak dapat terjadi bila tidak didahului oleh gerak batin atau tindakan hati, maka tindakan batin atau gerak-gerik hati, termasuk lapangan yang diatur oleh akhlak. Tidak

---

[31] Mahmud Yunus, *At-Tarbiyah Wat Ta'lim*, (Gontor : Darussalam press, 1996), h 19.
[32] Anwar Masy'ari, *Akhlak Al-Qur'an* (Surabaya : PT Bina Ilmu 1990),h. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan ada suatu perkelahian jika tidak didahului oleh gerak batin atau tindakan hati yakni saling membenci atau hasud. Oleh karena itu maka setiap insan diwajibkan dapat menguasai batinnya atau mengendalikan hawa nafsunya, karena ialah yang merupakan motor dari segala tindakan lahir.

b. Sumber Akhlak

Apabila diperhatikan kehidupan lingkungan manusia maka akan dijumpai tingkah laku manusia yang bermacam-macam bahkan dalam penilaian tingkah laku itupun berbeda-beda tergantung kepada batasan pengertian baik dalam suatu masyarakat atau lebih dikenal dengan sebutan norma. Norma ialah yang menjadi sumber akhlak atau tingkah laku seseorang.

Namun yang penulis maksud dengan sumber akhlak atau tingkah laku yang didasarkan atas norma-norma ajaran agama Islam yaitu norma yang datangnya dari Allah SWT dan Rosul-Nya. Yang menjadikan akhlak, etika dan moral berbeda. Di mana etika bersumber dan tolak ukurnya dengan pertimbangan akal, sedangkan moral memakai tolak ukur adat kebiasaan yangumum berlaku di masyarakat.[33]

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Ahzab ayat 21 yaitu:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا۟ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ
ٱلْءَاخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

[33]Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak* , (Jakarta: PT. Raja Grafindo 1992),h.7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sesungguhnya telah *ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah".(QS Ahzab 21)*

Pakar tafsir Az-Zamakhsyari mengemukakan dua kemungkinan tentang maksud keteladanan yang terdapat pada diri Rosul.Pertama dalam arti kepribadian beliau secara totalitasnya adalah teladan.Kedua dalam arti terdapat dalam kepribadian beliau hal-hal yang patut diteladani. Ayat ini walau bicara tentang konteks perang Khandaq tetapi ia mencakup kewajiban atau anjuran meneladani beliau walau di luar konteks.[34]

Kemudian diperjelas oleh hadist nabi yang artinya "Sesungguhnya aku diutus kebumi tidak lain hanya untuk menyempurnakan akhlak (Riwayat Maliq)"

4. Pembinaan Akhlak Siswa

a. Aspek-aspek Akhlak Siswa

Dilihat dari ruang lingkupnya akhlak dibagi menjadi tiga bagian,yaitu Akhlak terhadap sang Khaliq (Allah SWT), Akhlak terhadap manusia, dan Akhlak terhadap lingkungan. Akan tetapi dalam hal ini hanya dibatasi kepada

[34]M. Quraisy Syihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)h. 242.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhlak terhadap manusia saja sesuai dengan pembahasan penelitian. Ruang lingkup tersebut diantaranya adalah:[35]

Akhlak terhadap manusia dapat dirinci lagi yaitu :

1) Akhlak terhadap orang tua

   (a) Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lain

   (b) Merendahkan diri kepada keduanya diiringi perasaan kasih sayang

   (c) Berkomunikasi dengan orang tua dengan khidmat

   (d) Patuh yaitu mentaati perintah orang tua, kecuali perintah itu bertentangan dengan perintah Allah.

2) Akhlak terhadap diri sendiri

   (a) Benar (*as-Shidqatu*), yaitu berlaku benar dan jujur baik dalam

   (b) Perkataan maupun perbuatan.

   (c) Malu (*al-Haya*), yaitu malu terhadap Allah dan diri sendiri dari

   (d) Perbuatan melanggar perintah Allah

   (e) Menjauhi segala perkataan dan perbuatan sia-sia

3) Akhlak terhadap masyarakat

   (a) Saling menolong dalam melakukan kebajikan dan takwa

   (b) Menganjurkan anggota masyarakat termasuk diri sendiri berbuat baik

---

[35] Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2000) h. 356.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(c) Mencegah diri sendiri dan orang lain melakukan perbuatan jahat.

(d) Bermusyawarah dalam segala urusan mengenai kepentingan bersama.

Dari uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalahkehendak jiwa yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran terlebih dahulu. Akhlak disebut hal ihwal atau tingkah laku yang melekat kepada seseorang, karena telah dilakukan berulang-ulang dan terus menerus.

b. Pembinaan Akhlak Siswa

Secara umum bahwa akhlak dapat disamakan dengan budi pekerti, perangai atau kepribadian dari hal tersebut setiap individu berangkat dalam mempertahankan jati diri dari kesewenang-wenangan individu lainnya, akhlak dapat mencerminkan kepribadian sekaligus dapat menggambarkan karakteristik untuk senantiasa dibina demi mempertahankan citra diri.

Seorang individu mempunyai akhlak, awalnya adalah hasil dari bimbingan orang tuanya dalam lingkungan keluarga, pengaruh yang tidak sengaja akan dapat diperoleh melalui pengamatan panca indera, yang tidak disadari masuk dalam pribadi anak atau individu. Oleh karena akhlak merupakan sebagian cermin dari tingkah laku individu, maka keberadaan akhlak itu harus tetap dibina dan diarahkan karena akhlak sebagai penuntun kebaikan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Di sinilah letak pentingnya pembinaan akhlak terhadap anak, guna mencapai tujuan yang dikehendaki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembinaan akhlak pada anak adalah pembinaan yang membiasakan anak pada tingkah laku anak pada waktu kecilnya. Para filosuf Islam merasakan betapa pentingnya periode kanak-kanak dalam pembinaan akhlak ini. Mereka ini semua sependapat bahwa anak-anak sejak dari kecilnya harus mendapat perhatian penuh.

Pembinaan akhlak wajib dimulai di rumah, di lingkungan keluarga, dan orang tualah yang menjadi peran utama dalam memberikan pembinaan akhlak sejak kecil, dan jangan dibiarkan anak-anak tanpa pendidikan, bimbingan, dan petunjuk-petunjuk, bahkan sejak waktu kecilnya harus mulai dididik sehingga ia tidak terbiasa kepada adat dan kebiasaan yang tidak baik. Anak-anak, bila diabaikan saja, tidak diperhatikan, tidak dibimbing, ia akan melakukan kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik, maka akan sukarlah mengembalikannya dan memaksakannya meninggalkan kebiasaan tersebut. Ringkasnya, pemeliharaan lebih baik dari pada perawatan.[36]

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Akhlak atau perilaku siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

---

[36] Muhammad Athiyah Al-Ibrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam.*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1999), h. 105-106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Faktor internal

Akhlak atau perilaku yang dipengaruhi oleh faktor internal antara lain faktor yang berasal dari seorang anak. Faktor tersebut merupakan keadaan khusus pada anak. Keadaan ini adalah keadaan potensi, bakat atau sifat dasar yang berasal dari diri seorang anak yang kemudian melalui proses perkembangan, kematangan dari dalam dirinya.

Adanya faktor kematangan beragama dalam diri anak akan menampilkan akhlak baik sesuai dengan kematanganya. Perkembangan fisik misalnya, yang pada mulanya menyebabkan remaja menjadi kaku dalam gerak-geriknya kurang luwes.

Adapun yang termasuk faktor internal meliputi faktor pembawaan dan keturunan.[37] terbagi menjadi dua yaitu fisik dan psikis. Adapun uraianya adalah :

a) Yang dimaksud faktor pembawaan ialah suatu keadaan yang ada pada diri seseorang dan telah ada sejak dia lahir tanpa adanya unsur ataupun pengaruh dari manapun termasuk dari orang tuanya sendiri. Dalam hal ini kejiwaan seorang anak bisa berubah-ubah secara tidak teratur tanpa ada yang mempengaruhinya, seperti tingkat emosional yang tinggi dan kegembiraan yang luar biasa dan itu biasa bisa muncul kapan saja dan tanpa ada sebabnya.

---

[37] Moch.Mahbub,*Psikologi Agama Dalam Psikologi Perkembangan Pada* Umumnya(Surabaya:Jurnal Vol.5 No.2,2006)h.26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu ketauhidan dalam diri seseorang ketika dia lahir juga termasuk faktor pembawaan, dimana manusia terlahir dalam kondisi sudah berikrar kepada tuhanya. Hal ini tertuang dalam Surat Ar-Rum Ayat 30 yang artinya "*Dan ingatlah ketika tuhanmu mengeluarkan keturunan anak adam dari shulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka(seraya berfirman):bukankah aku menjadi tuhanmu?"mereka menjawab : "betul, (engkau tuhan kami),kami m,enjadi saksi"(kami lakukan hal yang seperti itu)agar dihari kiamat kamu tidak mengatakan :"sesungguhnya kami(bani adam)adalah orang-orang yang lengah terhadap ini(keesaan tuhan).*[38]

Dari surat Ar-Ruum ayat 30 tersebut dapat dipahami bahwa sejak dilahirkan Bani Adam (semua manusia tanpa kecuali) bukan tidak membawa apa-apa, melainkan telah membawa desat atau naluri ber-Tuhan, bahkan telah mengikat perjanjian *Primordial* dengan Allah SWT.

b) Sedangkan yang dimaksud faktor keturunan ialah suatu keadaan yang ada pada diri manusia sebagai akibat keterpengaruhan yang diperoleh dari orang0orang yang secara *Genetis* ada hubungan darah denganya.

[38] Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*(Jakarta Pusat:Pena,2002)h.645.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor keturunan merupakan suatu yang tergolong dalam kelengkapan dasar manusia, karena telah berada dalam diri manusia sejak masih dalam bentuknya sebagai *Plasma* benih yang kemudian menjadi salah satu dasar dimana manusia tersebut mengalami suatu proses pertumbuhan , dasar ini tidak bisa diubah menjadi bentuk lain karena yang diturunkan bukanlah tingkah laku melainkan strukturnya.[39]

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seorang anak. Yang termasuk faktor eksternal yang mempengaruhi akhlak seorang anak adalah keluarga, sekolah dan lingkunganya.

Keluarga adalah unit sosial terkecil dalam masyarakat yang mempunyai peranan besar sekali terutama dalam hal akhlak seorang anak. Bagi anak-anak , keluarga merupakan sosial pertama yang yang dikenalnya . Dengan demikian kehidupan keluarga menjadi tahap awal guna mengarahkan anak dalam hal akhlak.

Jalaludin Ancok dalam bukunya psikologi agama, mengatakan bahwa perkembangan jiwa anak dipengaruhi oleh citra anak terhadap bapaknya.[40] Jika seorang bapak menunjukkan perilaku atau sikap yang baik sesuai kaidah Islam.

---

[39] Moch.Mahbub,*Psikologi Agama Dalam Psikologi Perkembangan Pada Umumnya*,h.29-31
[40] Jalaludin Ancok, *psikologi agama*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2003),h.234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka anak akan cenderung mengidentifikasikan sikap dan tingkah laku sang bapak kepada dirinya. Begitupun sebaliknya apabila sang bapak berperilaku buruk maka sang anak akan ikut berperilaku buruk.

Selain keluarga sekolah juga memberikan pengaruh pada akhlak atau perilaku anak. Karena dalam sebuah sebuah lembaga pendidikan disana anak diberikan beberapa materi tentang pendidikan akhlak, begitu juga para dewan guru juga termasuk orang tua mereka diluar rumah. Segala perilaku yang tercermin dari para guru ikut memberikan pengaruh pada anak didiknya.

Pertemanan dalam lingkup sekolah juga berperan dalam perkembangan perilaku siswa, karena setiap siswa membawa perilaku dari lingkungan rumahnya kedalam lingkungan sekolah. Teman yang biasa hidup dalam lingkungan keras akan membawa pengaruh besar terhadap siswa yang ada di sekolah, sifat tersebut sering kita jumpai pada siswa-siswa yang selalu bergerombol membentuk sebuah *genk* dalam lingkup sekolah. Perilaku menindas, memeras, atupun cara berbicara menjadi suatu perilaku buruk terhadap siswa lainya.

Selanjutnya pengaruh dari luar adalah lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan yang berupa keadaan sekitar yang dapat mempengaruhi akhlak seorang anak yang bisa menjadikan seorang anak berakhlak baik ataupun sebaliknya.

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembentukan akhlak, yang mana kehidupan yang ada di sekitar lokalisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikan manusia yang tinggal di sana menyerap hal-hal tersebut.baik hal yang bersifat baik maupun hal yang bersifat buruk.

C. Pengaruh Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Terhadap Akhlak Siswa

Terkait pengaruh pola pergaulan di kawasan prostitusi terhadap ahlak siswa, telah dijelaskan ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku atau akhlak seorang siswa dalam hal ini faktor eksternal yang lebih menjadi patokan dalam penelitian ini, yaitu kawasan atau lingkungan sekitar lokalisasi. Proses interaksi menjadi landasan dalam mempengaruhi perilaku atau akhlak seorang anak, dimana lingkungan masyarakat atau sosial merupakan tempat dimana seorang anak menghabiskan sebagian waktunya.

Lingkungan yang baik akan mempengaruhi perilaku yang baik juga terhadap orang yang tinggal, sebaliknya ketika lingkungan yang buruk juga akan membawa dampak buruk juga terhadap pola pembentukan perilaku terhadap seporang anak.

Seperti halnya seorang anak yang dari kecil hidup di kawasan pesantren maka dapat disimpulkan bahwasanya mempunyai perilaku agama yang baik, situasi ini sudah menjadi hukum alam ketika seorang anak yang sudah biasa berkutat dengan dunia keagamaan. Berbeda lagi posisi seorang anak yang dari kecil sudah dihadapkan pada lingkungan pelacuran atau prostitusi, yang mana kita ketahui bahwasanya tempat prostitusi adalah tempat maksiat dan penuh dengan perbuatan dosa seperti berzina, berjudi, minum-minuman keras dan lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagainya yang tidak mencerminkan akhlak yang baik dan secara tidak langsung memberi dampak negatif.

Sebuah lembaga pendidikan yang berada tidak jauh dari lingkungan prostitusi sudah barang tentu akan memberi pengaruh terhadap proses belajar mengajar, terutama pendidikan akhlak anak, terutama pada anak yang usianya menginjak dewasa mereka mudah sekali terpengaruh terhadap apa yang mereka lihat. Untuk itu lembaga pendidikan harus lebih memahami konsep keagamaan pada diri seorang anak sesuai dengan ciri yang mereka miliki. Maka sifat keagamaan anak akan tumbuh mengikuti pola "*Ideas Concept On Authors*" maksudnya konsep keagamaan pada diri mereka dipengaruhi oleh unsur dari luar mereka[41].Unsur dari luar yang dimaksud tersebut adalah lingkungan sekitar mereka.

Seorang anak yang berusia 12-15 tahun adalah seorang anak yang masuk pada masa-masa pubertas (usia balig dan menginjak dewasa). Dikampung, dari segi jasmani dan kecerdasan telah mendekati kesempurnaan, seluruh anggota tubuhnya dapat berfungsi dengan baik tinggal penggunaanya saja yang perlu diperhatikan. Akibat pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta kecerdasan yang telah mendekati sempyrna atau yang dalam istilah agam telah mencapai tingkat balig, berakal, maka remaja itu merasa bahwa dirinya telah dewasa dan dapat berfikir logis.[42]

---

[41] Jalaludin Rama Yulis,*Pengantar Ilmu Jiwa Agama*,(Jakarta: Kalam Mulia,1993),h.35.
[42] Zakiah Drajat, *ilmu jiwa agama*, (Jakarta:bulan bintang,1996),h.117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diusia ini, seorang anak sering mengalami goncangan perasaan, baik itu dalam keluarga, sekolah maupun lingkungan pergaulanya. Di samping itu, kegoncangan jiwa mereka akibat dorongan seks yang semakin terasa yang kadang-kadang timbul keinginan untuk mengikuti arus dorongan tersebut. Akan tetapi, mereka takut melakukanya karena mereka tidak berani melanggar ketentuan agama. Di sisi lain, lingkungan tempat tinggal mereka yang notabene lingkungan prostitusi, sering sekali seakan-akan mengajak untuk masuk dalam hal-hal negatif tersebut. Seringnya mereka melihat banyak orang-orang yang berani melanggar norma-norma agama menjadi faktor penguat dalam membentuk jiwa mereka. Dalam keadaan seperti ini jika kurang mendapatkan pendidikan agama bisa dipastikan kegoncangan jiwa mereka akan bertambah dan perasaan mereka terombang-ambing antara keinginan untuk mengikuti dorongan itu sedangkan di sisi lain mereka takut melanggar norma-norma agama.

Adapun apabila ada lembaga pendidikan yang berada tidak jauh dari kawasan prostitusi sudah barang tentu akan memberikan pengaruh terhadap proses pendidikan terutama akhlak seorang anak, terutama seorang anak yang menginjak kedewasaan, mereka mudah sekali terpengaruh terhadap apa yang mereka lihat. Untuk itu sebuah lembaga pendidikan harus lebih memberikan pembinaan-pembinaan pada peserta didiknya untuk lebih membentengi akhlak siswa agar tidak terpengaruh kedalam hal-hal yang buruk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian pengaruh kawasan prostitusi Dolly adalah merupakan penelitian survey (penelitian lapangan atau *field Research*).

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data yang dari sampel yang diambil dari populasi terebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif distributif dan hubungan antara variabel sosiologi dan psikologi.[43]

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik.

2. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu:

a. **Variabel Bebas (X)**

[43] Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusu Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain.[44] Adapun yang dimaksud variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola pergaulan di kawasan prostitusi Dolly. Pola pergaulan di Kawasan prostitusi Dolly adalah bentuk kehidupan bermasyarakat di wilayah sekitar lokalisasi Dolly yang menampung banyak kegiatan termasuk juga praktek prostitusi yang memberikan pengaruh besar terhadap orang yang tinggal di sekitarnya.

Adapun indikatornya meliputi :

1. Aktifitas yang ada di kawasan prostitusi Dolly, meliputi :
   a. Aktifitas siang hari
   b. Aktifitas malam malam hari
2. Ciri ciri dan ruang lingkup prostitusi Dolly,meliputi :
   a. Cara berpakaian
   b. Cara berbicara
   c. Cara bergaul dengan sesame
   d. Bentuk sasana (pondok)
3. Akibat yang di tibulkan prostitusi Dolly,meliputi :
   a. Bidang ekonomi
   b. Bidang kesehatan
   c. Bidang moral

[44] Saifuddin Zuhri, *Metodelogi Penelitian* (PT. Unida Press, 2001), h.120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.[45] Adapun yang dimaksud variabel terikat di sini adalah Akhlak Siswa. Akhlak siswa adalah perilaku remaja yang masih mengeyam pendidikan di lembaga pendidikan Islam SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya.

Adapun indikatornya meliputi :

1. Akhlak kepada orang tua, meliputi :
   a. sopan santun kepada orang tua
   b. mengucap salam ketika masuk atau keluar rumah
   c. membantu orang tua di rumah
2. Akhlak kepada guru, meliputi :
   a. Berkata lemah lembut kepada guru
   b. Hormat kepada guru
3. Akhlak kepada lingkungan, meliputi:
   a. Bergaul dengan teman
   b. Cara berbicara dengan teman
   c. Menjaga kebersihan kelas
   d. Menjaga kebersihan sekolah
   e. tidak merusak tanaman yang ada dalam sekolah

[45] *Ibid.,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian di SMP Bahrul Ulum yang terletak di wilayah Jl. Putat Jaya Sekolahan, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan Kotamadya Surabaya. Waktu penelitian adalah pada semester genap tahun ajaran 2011/2012.

4. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka.

b) Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[46]

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data ini merupakan data pokok yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah. Data ini diperoleh dari hasil angket. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah siswa/i SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya khususnya peserta didik

---

[46] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas VII SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya yang tinggal dikawasan prostitusi Dolly.

2. Sumber Data Sekunder

Data ini bersumber dari data-data pelengkap yang mendukung hasil penelitian. Data ini diperoleh dari hasil dokumentasi. Dalam hal ini yang termasuk data sekunder adalah masyarakat, PSK, mucikari, para guru dan petugas sekolah.

5. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.[47] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa-siswi kelas VII A, B, C, D SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya yang berjumlah 200 siswa.

6. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[48] Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[49]

---

[47] *Ibid*, h. 130
[48] *Ibid*, h. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[50]

Dikarenakan jumlah siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya yang tinggal di kawasan prostitusi Dolly sebanyak 46 siswa,yang terdiri dari kelas VIII A : 9 siswa, B : 17 siswa, C : 13 siswa dan D : 7 siswa, maka peneliti menggunakan penelitian populasi karena jumlah yang kurang dari 100%.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan metode-metode.[51] Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Semua alat-alat dokumentasi yang mendukung penelitian.
b. Lembar angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa terkait pengaruh kawasan prostitusi Dolly.

---

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2009, h. 81

[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...,* h. 112

[51] *Ibid,* h. 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, adapun metode yang di gunakan peneliti adalah:

a. Metode Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode obsevasi adalah pengamatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.[52]

Cholid Narbuka dan H. Abu Ahmadi, mendefinisikan metode observasi: "*Alat pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang di selidiki.*"[53]

Adapun yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah suatu metode yang penulis gunakan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang kondisi lingkungan sekolah.adapun metode observasi digunakan untuk mencari data sekunder.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara yang dimaksud adalah percakapan yang melibatkan duapihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan danyang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaanitu. Metode wawancara digunakan untuk mencari data primer dan sekunder tergantung teknik

---

[52] Cholid Narbuka dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara,2007), h. 70

[53] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta, Rineka Cipta, 1995), h. 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang penggunaanya. Metode ini digunakan dalam rangka mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari data yang sudah di dokumentasikan. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan sekolah, catatan harian dan sebagainya.

Dengan demikian metode ini di pakai untuk memperoleh data sekunder tentang: Keadaan guru, keadaan siswa, Struktur organisasi, serta sarana dan prasarana nilai siswa. Dan juga digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan langsung dengan penelitian dalam skripsi ini yaitu tentang pengaruh kawasan prostitusi Dolly terhadap akhlak siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya.

d. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis dalam arti laporan informasi dari responden tentang perbandingan atau hal-hal yang ingin diketahui dan penelitian dalam skripsi ini menggunakan angket tertutup yang mana pertanyaan-pertanyaan diajukan sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Teknik ini dimaksudkan untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan keadaan subyek yaitu siswa kelas VII SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kaitannya dengan metode ini, maka peneliti menyebarkan angket kepada responden. Di mana di dalam angket terdapat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden tersebut. Sesuai dengan pendapat dan keyakinannya masing-masing responden yang penulis ajukan, masing-masing terdapat tiga alternatif jawaban yang ketiganya mempunyai nilai yang berbeda-beda, rincian nilai item tersebut adalah:

1) Jawaban A nilai sekornya = 3
2) Jawaban B nilai sekornya = 2
3) Jawaban C nilai sekornya = 1

9. Teknik Analisis Data

Analisa data di maksudkan untuk mengkaji yang ada kaitannya dengan kepentingan pengajuan hepotesa penelitian, tujuannya untuk mencari kebenaran data dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Adapun data yang diperoleh di lapangan ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur secara langsung dengan angka dari hasil angket serta tes yang sudah di kuantitatifkan. Oleh karena itu metode analisa data yang digunakan adalah metode statistik. Statistik[54] adalah: cara-cara ilmiah yang di persiapkan untuk mengumpulkan, menyajikan, menganalisa dan penyelidikan berupa angka-angka.

[54] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo persada, 1997)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola pergaulan di kawasan prostitusi Dolly terhadap akhlak siswa, penulis menggunakan analisis data korelasi product moment dan sebagai *independent variabel*nya adalah pengaruh pola pergaulan di kawasan prostitusi Dolly sedang *dependent variabel* akhlak siswa, maka dengan demikian penulis menggunakan analisis data statistik berupa korelasi product moment. Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan yaitu :

a. Untuk menjawab permasalahan yang pertama digunakan analisis prosentase yaitu data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa. Data yang diperoleh dari setiap pertanyaan dipresentasikan ke dalam tabel dengan rumus.

   Rumus:

   $$P = \frac{F}{N} x100\%$$

   Keterangan:

   P = Prosentase

   F = Frekuensi dari jawaban responden

   N = Jumlah banyak sampel

Dalam menentukan standar perhitungan di atas maka peneliti menggunakan kriteria menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:[55]

76 % - 100 % : Sangat baik 56 % - 75 % : Cukup baik

[55] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta, Rineka Cipta, 1995)h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

40 % - 55 % : Kurang baik Kurang dari 40 % : Tidak baik

Dikarenakan variabel X bersifat konotatif maka peneliti menggunakan standart perhitungan berbalik sebagai berikut :

76 % - 100 % : Tidak baik 56 % - 75 % : Kurang baik

40 % - 55 % : Cukup baik Kurang dari 40 % : Sangat baik

b. Untuk menjawab permasalahan yang kedua digunakan analisis prosentase yaitu data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa. Data yang diperoleh dari setiap pertanyaan dipresentasikan ke dalam tabel dengan rumus.

Rumus:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi dari jawaban responden

N = Jumlah banyak sampel

Dalam menentukan standar perhitungan di atas maka peneliti menggunakan kriteria menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:[56]

76 % - 100 % : Sangat baik 56 % - 75 % : Cukup baik

40 % - 55 % : Kurang baik Kurang dari 40 % : Tidak baik

[56] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta, Rineka Cipta, 1995)h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Adapun untuk menjawab permasalahan ketiga tentang ada atau tidaknya serta sejauh mana pengaruh pola pergaulan di kawasan prostitusi Dolly terhadap akhlak siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis product moment dengan rumus[57]:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

r = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Variabel Y

Dengan rumus di atas, maka akan diperoleh nilai korelasi (r,xy). Nilai (r) ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dengan tabel r product moment, sehingga dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis gunakan.

Setelah diperoleh r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik product moment, apabila $r_{xy} \geq$ r tabel maka dikatakan butir soal itu valid.

[57] Maunah setyawati,*statistic terapan*,(Surabaya,Program Study Matematika,2011)h.43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun interpretasi secara sederhana terhadap indeks korelasi "r" product moment, pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:[58]

Tabel: 3.1

Interpretasi Product Moment

Besarnya "r" Product Moment	**Interpretasi**
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, tapi sangat lemah sekali sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antar variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	*Antara* variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sangat tinggi

[58] *Ibid*,hal,44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya

Sekolah Menengah Pertama, yang selanjutnya disingkat dengan SMP Bahrul Ulum Putat Jaya didirikan oleh Yayasan Bahrul Ulum pada tanggal 24 Nopember 1981, dengan SK Yayasan Islam Bahrul Ulum Putat Jaya tertanggal 20 Desember 1981 dengan Nomor SK 4279/10474/1981[59] .Dalam usianya yang kurang lebih 31 tahun hingga sekarang SMP Bahrul Ulum termasuk sekolahan yang tetap eksis di tengah-tengah ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan. Ide untuk mendirikan SMP ini, disamping adanya dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat juga terdorong oleh fenomena kehidupan keras yang ada di lingkungan lokalisasi, yaitu antara lokalosasi Dolly dan Jaraak, dengan maksud agar para remaja yang berdomisili disitu bisa dididik dalam lembaga pendidikan yang banyak menggunakan muatan Islam dalam system pembelajaranya

Dahulu SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya hanya satu-satunya lembaga formal yang ada di Yayasan tersebut. Melihat antusias masyarakat yang begitu besar dan dorongan tokoh-tokoh masyarakat akhirnya pada tanggal 28 Februari tahun 1989 Yayasan mendirikan SMK Bahrul Ulum Putat Jaya

[59] Data Dokumentasi SMP Bahrul Ulum,Diproleh Dari Ibu Hidayah selaku TU.,Diambil Pada Tanggal 25 Januari 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya yang mana gedungnya berada 50 meter ketimur dari SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya. Perkembangan SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya dirasa sangat signifikan dalam hal bangunan pada tahun 1993 Yayasan meninggikan bangunan dari semula hanya berlantai satu sampai akhirnya menjadi lantai 3. Semakin tahun Yayasan menambah lembaga pendidikanya mulai dari Taman Kanak-kanak Bahrul Ulum, SD Bahrul Ulum sampai SMK bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya. Antusiasme masyarakat tidak lepas dari program-program unggulan SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya dan banyaknya penghargaan-pengahargaan yang didapat mulai tingkat lokal,regional maupun nasional seperti Juara I Lomba Pidato Bahasa Inggris tingkat SMP "Festival Budaya Islam Khadijah se Surabaya pada tahun 2010 dan banyak lagi. Kepercayaan masya,rakat sangat besar sekali dengan berdirinya SMP ini dari awal hingga sekarang mencapai puncak kemajuan yang sangat besar, baik dari siswa yang masuk hingga sarana dan prasarana yang ada.[60]

2. Letak Geografis SMP Bahrul Ulum Putat jaya Surabaya

Letak geografis dari SMP Bahrul Ulum tepatnya di Jl. Putat Jaya Sekolahan No.11-12 berada di kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kotamadya Surabaya. Secara terperincinya yaitu ±30 m dari SMK Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya, ± 1 km dari kelurahan Putat Jaya Surabaya, ±2 km dari

---

[60] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecamatan Sawahan dan ± 4 km dari Balai Kota Surabaya. Sedangkan bila mengacu arah mata anginya sebelah utara SMP Bahrul Ulum adalah pasar tradisional putat jaya sekolahan,sebelah selatan adalah lokalisasi jarak, sebelah timur adalah lokalisasi Dolly, sedangkan sebelah barat SMP Bahrul Ulum adalah kelurahan Banyu Urip Surabaya.[61]

3. Visi ,Misi dan Tujuan SMP Bahrul Ulum

a. Visi SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya

Membentuk manusia yang cerdas, terampil dalam bidang iptek yang berdasarkan imtaq serta berwawasan ahlussunnah waljama'ah.

b. Misi dan Tujuan SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya

SMP Bahrul Ulum mempunyai Misi sebagai berikut :

1) Melaksanakan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi
2) Melaksanaan kegiatan belajar mengajar secara baik
3) Mengoptimalkan penguasaan ilmu pengetahuan
4) Mengoptimalkan penguasaan bahasa asing
5) Mengoptimalkan penguasaan teknologi
6) Meningkatkan kegiatan keagamaan
7) Menerapkan kedisiplinan, kerapian dan tata krama yang berakhlakul karimah

[61] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Mengintensifkan kegiatan ekstra kurikuler[62]

4. Program SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya, maka ada beberapa program sekolah yang dicanangkan, yaitu meliputi:

a. Program pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi, program ini diwujudkan melalui rapat dewan guru yang mana diharapkan setiap semester ada pengembangn kurikulum.

b. Program optimalisasi IPTEK dan Bahasa asing, dimana implementasinya melalui prosentase penguasaan dalam kelas maupun LAB bahasa asing, ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Program keagamaan, program ini dilaksanakan melalui pelajaran agama dan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an, yang mana selalu diisi dengan siraman rohani.

d. Program kedisiplinan sekolah, penerapan program ini dicanangkan sejak sekolah ini didirikan, kedisiplinan menjadi asal mula prestasi yang ada di sekolah. Bila sekolah disiplin sudah barang tentu aturan akan tercapai dengan baik.

e. Program Ekstra kurikuler, program ini diharapkan bisa menambah kemandirian para siswa-siswi diluar pendidikan formalnya.

---

[62] Dokumen Visi Dan misi SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya, Diambil Pada Tanggal 25 Januari 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Struktur Organisasi SMP Bahrul Ulum SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya

Setiap lembaga pendidikan, baik itu lembaga pendidikan formal atau non formal pasti memiliki stuktur organisasi yang jelas sebab dalam stuktur tersebut tertera adanya hubungan jabatan, kewajiban, tanggung jawab dan kewenangan masing-masing individu dalam melaksanakan program kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Begitu juga dalam lembaga pendidikan SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya, di mana tujuan dibentuknya sebuah struktur organisasi tersebut adalah untuk mempermudah mengetahui kewajiban dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing. Adapun struktur organisasi SMP Bahrul Ulum tersebut adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

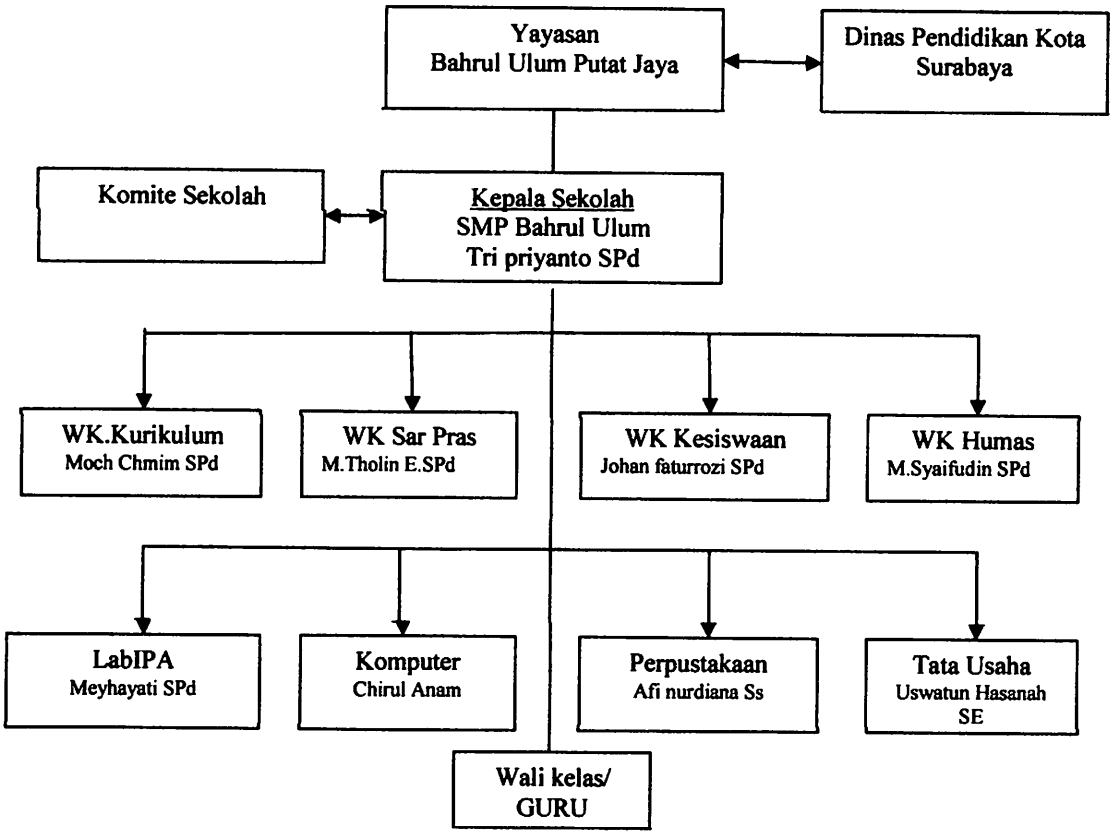

(Sumber data diolah dari data primer, SMP Bahrul Ulum)

Keterangan :

⟷ : Garis koordinasi

_____ : Garis instruksi/komando[63]

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya

[63] Sumber data dokumentasi diperoleh melalui Tata Usaha (TU)SMP Bahrul Ulum pada tanggal 25 januari 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Fungsi / Tugas Masing-Masing Komponen

a. Kepala Sekolah SMP Bahrul Ulum

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin inovator, motivator.

1) Kepala sekolah sebagai edukator

Kepala sekolah sebagai edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efesian (lihat tugas guru)

2) Kepala sekolah selaku manajer mempunyai tugas:

a) Menyusun perencanaan.

b) Mengorganisasikan kegiatan

c) Mengarahkan kegiatan

d) Mengkooridinasikan kegiatan

e) Melaksanakan pengawasan

f) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan

g) Menentukan kebijaksanaan

h) Mengadakan rapat

i) Mengambil keputusan

j) Mengatur proses belajar mengajar

k) Mengatur administrasi: Ketatausahaan, Siswa, Ketenagaan, Sarana dan Prasarana, keuangan / RAPBS

l) Mengatur Organisai Siswa Intra Sekolah (OSIS)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

m) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi yang terkait

3) Kepala sekolah selaku administrator bertugas:

a) Mnyelenggarakan administrasi Perencanaan

b) Mnyelenggarakan administrasi Pengorganisasian

c) Mnyelenggarakan administrasi Pengarahan

d) Mnyelenggarakan administrasi Pengkoordinasian

e) Mnyelenggarakan administrasi Pengawasan

f) Mnyelenggarakan administrasi Kurikulum

g) Mnyelenggarakan administrasi Kesiswaan

h) Mnyelenggarakan administrasi Ketatausahaan

i) Mnyelenggarakan administrasi Ketenagaan

j) Mnyelenggarakan administrasi Kantor

k) Mnyelenggarakan administrasi Keuangan

l) Mnyelenggarakan administrasi Perpustakaan

m) Mnyelenggarakan administrasi Laboratorium

n) Mnyelenggarakan administrasi Ruang keterampilan / kesenian

o) Mnyelenggarakan administrasi Bimbingan dan konseling

p) Mnyelenggarakan administrasi UKS

q) Mnyelenggarakan administrasi OSIS

r) Mnyelenggarakan administrasi Serbaguna

s) Mnyelenggarakan administrasi Media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

t) Mnyelenggarakan administrasi Gudang

u) Mnyelenggarakan administrasi 7 K

4) Kepala sekolah selaku supervisor bertugas :

(a) Menyelenggarakan suvervisi mengenai Proses belajar mengajar

(b) Menyelenggarakan suvervisi mengenai Kegiatan bimbingan dan konseling

(c) Menyelenggarakan suvervisi mengenai Kegiatan ekstrakurikuler

5) Kepala sekolah sebagai pemimpin / *leader*

a) Dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab.

b) Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa.

c) Memiliki visi dan memahami misi sekolah

d) Mengambil keputusan urusan intern dan ekstern sekolah.

e) Memebuat, mecari dan memilih gagasan baru

6) Kepala sekolah sebagai inovator bertugas:

a) Melakukan pembaharuan di bidang KBM.

b) Melakukan pembaharuan di bidang BK

c) Melakukan pembaharuan di bidang Ekstrakurikuler

d) Melakukan pembaharuan di bidang pengadaan

e) Melakukan pembaharuan di bidang Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan

f) Melakukan pembaharuan di bidang Melakukan pembahuruan dalam menggali sumber daya di komite sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Kepala sekolah sebagai motivator

a) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja.

b) Mengatur ruang yang kondusif untuk KBM/BK.

c) Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktikum

d) Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar

e) Mengatur halaman/lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur

f) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan

g) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara sekolah dan lingkungan.

h) Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Dalam melaksanakan tugasnya.

b. Waka Kurikulum

Sebagai wakil kepala sekolah urusan kurikulum Waka Kurikulum bertugas :

1) Menyusun dan menjabarkan kelender pendidikan

2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran

3) Mengatur penysusunan program pengajaran (program semester, program satuan pelajaran, persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum)

4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa serta pembagian rapor dan STTB
6) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
7) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
8) Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran
9) Mengatur mutasi siswa
10) Melakukan supervisi administrasi dan akademis
11) Menyusun laporan
12) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling

c. Waka Kesiswaan

Sebagai wakil kepala sekolah urusan kesiswaan Waka Kesiswaan bertugas :

1) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7 K, (Keamanan Kebersihan Ketertiban Keindahan Kekeluargaan Kesehatan dan Kerindangan)
2) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi Kepramukaan, PMR Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Paskibra
3) Mengatur program pesantren kilat
4) Menyusun dan mengatur pelaksanaan siswa teladan sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Menyelenggarakan cerdas cermat, olah raga prestasi

6) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa

d. Waka Sarana dan Prasarana

Sebagai wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana Waka Sarana dan Prasarana bertugas :

1) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar

2) Merencanakan program pengadaannya

3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana

4) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian

5) Mengatur pembakuannya

6) Menyusun laporan

e. Waka Hubungan dengan Masyarakat

Sebagai wakil kepala sekolah urusan humasy Waka Humasy bertugas :

1) Meagatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah dan peran komite sekolah

2) Menyelenggarakan bhakti sosial dan karya wisata

3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan disekolah (gebyar pendidikan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menyusun laporan

f. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efesien. Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi:

1) Membuat perangkat program pengajaran
2) Program tahunan / semester
3) Program satuan pelajaran
4) Program rencana pengajaran
5) Program mingguan guru dan LKS
6) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
7) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir.
8) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
9) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
10) Mengisi daftar nilai siswa
11) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar.
12) Membuat alat pelajaran/alat peraga
13) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
14) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15) Melaksanakan tugas tertentu disekolah

16) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

17) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa

18) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pengajaran

19) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum

20) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

21) pengelolaan kelas

g. Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

1) penyelenggaraan administrasi kelas meliputi:

   a) Denah tempat duduk siswa

   b) Papan absensi siswa

   c) Dafrar pelajaran siswa

   d) Daftar piket kelas

   e) Buku absensi siswa

   f) Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas

   g) Tata tertib siswa

2) penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) pengisian daftar kumpulan nilai siswa
4) pembuatan catatan khusus tentang siswa
5) pencatatan mutasi siswa
6) pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
7) pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

h. Guru Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

1) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan konseling.
2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar.
3) Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar siswa lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.
4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.
5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling.
6) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling.
7) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar.
8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling.

i. Kepala Perpustakaan Sekolah

Kepala Perpustakaan sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1) Perencanaan pengadaan buku-buku/bahan pustaka/media elektronika.
2) Pengurusan pelayan perpustakaan.
3) Perencanaan pengembangan perpustakaan.
4) Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka/media elektronika.
5) Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku/bahan pustaka/media elektronika.
6) Melakukan pelayanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya serta masyarakat.
7) Penyimpanan buku-buku perpustakaan/media elektronika.
8) Menyusun tata tertib perpustakaan.
9) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

j. Laboratorium

Pengelola laboratorium membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1) Merencakan pengadaan alat dan bahan laboratorium.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium.

3) Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium.

4) Memelihara dan perbaikan ala-alat laboratorium.

5) Inventarisasi dan pengadministrasian peminjaman alat-alat laboratorium.

6) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium.

k. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketata usahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

1) Menyusun program kerja tata usaha sekolah.

2) Pengelolaan keuangan sekolah.

3) Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.

4) Pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha sekolah.

5) Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah.

6) Penyusunan dan penyajian data statistik sekolah.

7) Pengkoordinasian dalam melakasanakan 7 K.

8) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan tata usaha secara berkala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

l. Teknisi Media

Teknisi media membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1) Merencanakan pengadaan alat-alat media.

2) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan media.

3) Menyusun program kegiatan teknisi media.

4) Mengatur penyimpanan, pemeliharaan dan perbaikan alat-alat media.

5) Invetarisasi dan pengadministrasian alat-alat media.

6) Menyusun laporan pemanfaatan alat-alat media.[64]

7. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya

TABEL 4.1

Daftar Nama Guru SMP Bahrul Ulum

No.	Nama	Asal Pendidikan/Jurusan	Jabatan/Mengajar Bidang studi	status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tri Priyanto, S.Pd	Unesa Surabaya/Matematika	Kepala Sekolah /Matematika	Guru Tetap
2	Drs. H. M. Rojib, MM	Stesia Surabaya/Ekonomi	Guru /Ekonomi	Guru PNS
3	M. Tholin Efendi, S.Pd	Unesa Surabaya/B.Ind	Guru, Ur Sarpras /Bhs Indonesia	Guru Tetap
4	Dra. Hj. Mukammilah	Ikip Surabaya/Biologi	Guru /Biologi	Guru Tetap
5	Achmad Bashori, S.Pd.I	IAIN Sunan Ampel/PAI	Guru /Agama	Guru Tetap

[64] *ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	Dra. Lilik Prihastuti	IKIP Surabaya/PPKN	Guru /Pkn	Guru Tetap
7	Hj. Sati, S.Ag	IAIN Sunan Ampel/PAI	Guru /Agama	Guru Tetap
8	Herman Budi Santoso, S.Pd	UNESA Surabaya/PENJAS	Guru /SBK, Penjas	Guru Tidak Tetap
9	Baidlowi, S.Pd	UNESA Surabaya/B.Ind	Guru /Bhs Indonesia	Guru Tidak Tetap
10	Moch. Chamim, S.Pd	UNESA Surabaya/Matematika	Ur Kurikulum /Matematika, Fis	Guru Tetap,
11	Johan Fatchurrofiq, S.Pd	IKIP Malang/Fisika	Ur Kesiswaan /Elektro, Fisika	Guru Tetap
12	Nuurus Sa'adah, S.Pd	UNESA Surabaya/Sastra Inggris	Guru /Bhs Inggris	Guru Tetap
13	M. Saifudin S.pd.	UNESA Surabaya/Ekonomi	Humas /Ekonomi, Bhs Arab	Guru Tetap
14	Mei Hajati, S.Pd	UNESA Surabaya/Biologi	Guru /Biologi,	Guru Tetap
15	Efi Nurdiana, SS	UNESA Surabaya/B.Ind	Guru /Bhs Indonesia	Guru Tidak Tetap
16	Miftahul Janah, SS	ADHI BUANA Surabaya/B.inggris	Guru /Bhs Inggris	Guru Tetap
17	Khoirul Anam		Guru /TIK	Guru Tidak Tetap
18	Millatul ulya, S.Pdi	IAIN Sunan Ampel/PAI	Guru /Agama, sejarah	Guru Tetap
19	Didit Suliswanto, S.Pd	UNESA Surabaya/PENJAS	Guru /Penjas	Guru Tidak Tetap
20	Yusuf Bagus, S.Pd	UNESA Surabaya/Sejarah	Guru /Geografi, Sejarah	Guru Tidak Tetap
21	Ratna Yuli Endrawati, S.Pd	IKIP Malang/Bahasa	Guru /Bhs Daerah	Guru Tidak Tetap
22	Abdul Rohim		Guru /SBK	Guru Tidak Tetap
23	Drs. Sri Wahyuning	IKIP Surabaya/PPKN	Guru /Pkn	Guru Tidak Tetap
24	Uswatun Khasanah, SE	STESIA Surabaya/Ekonomi	TU	Karyawan Tetap
25	Ach. Shofi Futtaqi, S.Pd.I	IAIN Sunan Ampel Surabaya/KI	TU	Karyawan Tetap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26	Haidatul Ula, SE	UNESA Surabaya/Ekonomi	TU	Karyawan Tidak tetap
27	Supriyadi		Penjaga sekolah	Tetap

Sumber : Data dokumentasi SMP Bahrul Ulum Tanggal 25 Januari 2012

Tenaga guru yang ada pada tahun 2011-2012 berjumlah 23 yaitu 15 guru tetap, 7 guru tidak tetap dan 1 pegawai negeri. Adapun tata usaha ada 3 orang dan 1 penjaga sekolah. Kepala sekolah berusaha mengoptimalkan kerja karyawan agar pekerjaan-pekerjaan penting dapat dilaksanakan pada waktunya dan mengusulkan kepada Kanwil Departemen Pendidikan Jatim agar menambah tenaga tata usaha. Analisis guru dalam proses belajar mengajar dan golongan ruang ini akan memberi gambaran tentang kualitas guru dan pegawai di SMP Bahrul Ulum.

Dalam proses belajar mengajar tentu saja membutuhkan guru. Adapun jumlah guru di SMP Bahrul Ulum tahun 2011-2012 berjumlah 27 guru dan karyawan.

Tenaga pengajar di SMP Bahrul Ulum bisa dibilang cukup layak, hal ini bisa dilihat bahwasanya kebanyakan guru semua bergelar S1.

8. Keadaan Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya

Bila di lihat jumlah siswa yang masuk di SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya mengalami pasang surut, kadang bertambah dan kadang berkurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari tahun ke tahun. Adapun kualitas siswa di bidang akademik telah dapat ditingkatkan dari tahun ajaran sebelumnya dengan dilaksanakannya penambahan jam pelajaran di luar jadwal yang ada. Sekolah mengadakan seleksi masuk setiap tahun ajaran baru, juga mengadakan pembinaan terhadap siswa sehingga pada tahun mendatang kemampuan intelektual maupun *skill* siswa meningkat.

Keadaan siswa SMP Bahrul Ulum tahun ajaran 2011-2012 berjumlah 515 siswa.

TABEL 4.2

Keadaan siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya
Tahun pelajaran 2011-2012

No	Kelas		Jenis lelamin		Jumlah
			L	P	
1	VII	A	17	29	183
		B	16	29	
		C	18	28	
		D	20	26	
2	VIII	A	16	33	194
		B	16	32	
		C	15	33	
		D	19	30	
3	IX	A	19	25	138
		B	17	29	
		C	20	28	
4	Jumlah		193	322	515

Sumber : Data dokumentasi SMP Bahrul Ulum Tanggal 25 Januari 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Pelaksanaan Program Kegiatan SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya

a. Struktur Kurikulum Dan Pengembangan

Pengembangan struktur kurikulum dan pengaturan beban belajar merujuk pada permendiknas no.22 tahun 2006 tentang standart isi. Bagi sekolah juga perlu memperhatikan Surat Edaran Dirjen Pendidikan No. DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006 tanggal 1 agustus 2006, tentang pelaksanaan standar isi yang didalamnya juga ditetapkan struktur kurikulum pada masing-masing jenjang sekolah (SD, SMP, dan SMA).

b. Revisi dan Pengembangan Kurikulum

Untuk menjaga reliabilitas dan validitas kurikulum yang dipakai perlu adanya aturan tentang revisi dan pengembangan KTSP secara terarah, yang dimaksudkan agar sekolah selalu mengikuti perkembangan teori pendidikan dan perkembangan zaman. Pada setiap guru mata pelajaran yang ada di SMP Bahrul Ulum, demi perkembangan KTSP diharuskan membuat perangkat pembelajaran secara terpadu pada setiap mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Perangkat pembelajaran tersebut setidak-tidaknya dikembangkan pada setiap semester, perangkat pembelajaran yang ada khususnya pengembangan silabus dan sistem penilaian harus selalu berkembang mengikuti teori-teori pembelajaran baru yang berkembang didunia pendidikan. Sistem penilaian yang ada dalam perangkat pembelajaran harus selalu disesuaikan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketuntasan belajar yang ada pada sekolah tersebut. Dalam hal ini sangat disambut dengan antusias oleh para dewan guru SMP Bahrul Ulum. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Baidhowi selaku guru bidang studi Agama Islam, bahwasanya kegiatan ini untuk mengoptimalkan kompetensi guru pada jenjang keprofesionalisasinya.[65]

c. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan di SMP Bahrul Ulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu ; pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah dan pada tingkat kelas yang berperan adalah guru. Walaupun dibedakan antara tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum serta diadakan perbedaan tingkat dalam pelaksanaan administrasi, yaitu tingkat kelas dan tingkat sekolah, namun antara kedua tingkat dalam pelaksanaan administrasi kurikulum tersebut senantiasa bergandengan dan bertanggung jawab melaksanakan proses administrasi kurikulum.

d. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Sekolah

Pada tingkat sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab untuk melaksanakan kurikulum dilingkungan sekolah yang dipimpinnya. Dia berkewajiban melakukan kegiatan-kegiatan yakni menyusun rencana

---

[65] Hasil Wawancara Dengan Bapak Baidhowi Selaku Guru PAI Pada Tanggal 22 Februari 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahunan, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, memimpin rapat dan membuat notula rapat, membuat statistik dan menyusun laporan.

e. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Kelas

Pembagian tugas guru harus diatur secara administrasi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kurikulum lingkungan kelas. Pembagian tugas-tugas tersebut meliputi tiga jenis kegiatan administrasi yaitu ;

1) Pembagian tugas mengajar
2) Pembagian tugas pembinaan ekstra kurikuler
3) Pembagian tugas bimbingan belajar

Pembagian tugas ini dilakukan melalui musyawarah guru yang dipimpin kepala sekolah. Keputusan tugas tersebut selanjutnya dituangkan dalam jadwal pelajaran untuk satu semester atau satu tahun akademik.

Pembagian tugas-tugas bagi guru pada prinsipnya harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut ;

Tugas-tugas yang ditetapkan kepada guru-guru hendaknya disesuaikan dengan kemampuan individual, spesialisasi, pengalaman, serta minat yang bersangkutan.

Karena di SMP Bahrul Ulum menerapkan sistem bidang studi, maka pembagian tugas berdasarkan keahlian/spesialisasi dalam salah satu bidang studi dengan ketentuan jumlah jam pelajaran yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditetapkan. Guru yang bersangkutan bertugas mengajar satu bidang studi saja bagi semua kelas.

Guru-guru yang memiliki keahlian khusus ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan kurikuler lainnya dan atau program ekstra kurikuler.

f. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai implementasi dari hasil pengembangan kurikulum KTSP, SMP Bahrul Ulum mengembangkan pola pembelajaran tuntas. Adapun criteria pencapaian kompetensi yang ditetapkan adalah minimal 75%, oleh karena itu setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penilaian pencapaian kompetensi siswa dan diikuti rencana tindak lanjutnya. Hasil penilaian ada tiga kemungkinan, yaitu ; kompetensi 75-85% dalam waktu terjadwal, kompetensi lebih dari 85% dalam waktu kurang dari alokasi atau kompetensi dalam waktu terjadwal.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka tindak lanjutnya ada tiga kemungkinan, yaitu pemberian remidi, pemberian pengayaan, dan atau akselerasi. Perbedaan tindak lanjut tersebut dilakukan berdasarkan variasi pencapaian kompetensi siswa sebagai berikut :

Melanjutkan ke KBM berikutnya secara klasikal bila dalam waktu terjadwal sebagian besar siswa mencapai kompetensi minimal 85%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemberian remidi secara individual / kelompok kepada siswa yang dalam waktu terjadwal belum mencapai kompetensi minimal 75%, sehingga siswa tersebut belum diizinkan melanjutkan ke KBM berikutnya.

Pemberian pengayaan kepada siswa yang sudah mencapai kompetensi antara 75-85% sedangkan waktu terjadwal masih tersisa.

Pemberian izin akselerasi (percepatan) ke pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) berikutnya secara individual kepada siswa yang sudah kompeten lebih dari 85%, sedangkan waktu terjadwal belum habis.

Adapun layanan pembelajaran remedial akan lebih efektif bila melalui kerja sama terpadu antara guru mata pelajaran, wali kelas, dan konselor sekolah (guru BK). Guru memberi bimbingan akademis, sedangkan wali kelas dan konselor sekolah memberi bimbingan psikologi bagi siswa yang menghadapi masalah psikologi. Dengan demikian, siswa yang berprestasi bisa mengikuti program akselerasi atau percepatan studinya secara alami. Sedangkan kepala sekolah sangat berperan dalam memfasilitasi layanan belajar secara individual tersebut, antara lain melalui dukungan penulisan modul, pembentukan Sistem Informasi akademis siswa, dan koordinasi yang baik antara guru mata pelajaran, tenaga administrasi sekolah, wali kelas, dan komite sekolah.[66]

---

[66] *ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Bahrul Ulum Putat JayaSurabaya

TABEL 4.3
Sarana dan Prasarana SMP Bahrul Ulum Tahun ajaran 2011-2012

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lahan	1	Baik
	a. Lahan Terbangun		
	b. Lahan Terbuka		
2.	Ruang		
	a. Ruang Teori	6	Baik
	b. Ruang Lab Bahasa	1	Baik
	c. Ruang Lab IPA	1	Baik
	d. Ruang Komputer	1	Baik
	e. Ruang Perpustakaan	1	Baik
	f. Ruang Guru dan Administrasi	1	Baik
	g. Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
	h. Ruang BP	1	Baik
	j. Ruang OSIS	1	Baik
	k. Ruang Ibadah	1	Perbaikan
	l. Ruang Kamar Mandi / WC	2	Baik
3.	Alat Media Pendidikan		
	a. Alat Peraga IPA	2 Set	Baik
	b. Alat Peraga IPS	1 set	Baik
	c. Bahan Praktek IPA	2 unit	Baik
	d. CD Mata Pelajaran	1 set	Baik
	e. Perangkat Komputer	35 unit	Baik
	f. Scanner Koreksi (OMR)		
	g. Perangkat Lab Bahasa		
4.	Buku :		
	a. Pelajaran Pokok	724 buah	Baik
	b. Buku Pelajaran Pelengkap	200 buah	Baik
	c. Buku Bacaan	130 buah	Baik
	d. Buku Cerita	80 buah	Baik

Sumber : Data dokumentasi SMP Bahrul Ulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Kegiatan Penunjang

Kegiatan extrakurikuler di SMP Bahrul Ulum di ikuti oleh semua siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengalaman dan memupuk bakat minat siswa. Adapun kegiatan extrakurikuler tersebut meliputi :

a. OSIS

OSIS yang merupakan singkatan dari Orientasi Siswa Intra Sekolah merupakan tahapan awal siswa-siswi dalam berorganisasi dalam lingkup sekolah. Siswa –siswi SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya diberikan materi yang merupakan orientasi sekolah itu sendiri, dan diharapkan akan menjadi siswa-siswi yang mandiri.

Organisasi OSIS di SMP Bahrul Ulum sampai saat ini masih terbilang baik, hal ini terlihat dari seringnya para siswa mengadakan rapat internal terkait agenda-agenda yang akan dilaksanakan seperti persiapan masa orientasi semester depan dan agenda yang lain.

b. Pramuka

Kegiatan Pramuka SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya bertujuan untuk mengenal alam dan asal kehidupan seperti kepanjangan Pramuka itu sendiri yaitu "Praja Muda Karana" yang mana siswa-siswi dilatih mencintai alam dan isinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. P M R

Palang Merah Remaja (PMR) SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya merupakan anak cabang dari Palang Merah Indonesia cabang Surabaya. Yang menjadi pembina adalah pengurus pusat PMI Surabaya, dimana siswa-siswi dibina untuk sigap terhadap segala bentuk bencana yang datang tiba-tiba.

Kegiatan yang sering tercapai adalah para siswa yang dengan sukarela ikut kegiatan donor darah di PMI Pusat di Daerah Bambu Runcing Surabaya.

d. Pencak silat

Pencak silat SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya dibawah naungan Pencak Silat Setia Hati Terate yang mana cukup besar di Indonesia. Kegiatan ekstra ini dibilang cukup berkembang seiring banyaknya kejuaraan yang sudah diikuti dan tidak jarang pulang dengan penghargaan dan piala.

e. BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)[67]

Kegiatan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) merupakan kegiatan yang paling diharapkan untuk membina siswa-siwi SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya. Karena, kegiatan ini bukan hanya berisikan membaca dan menulis Al-Qur'an saja akan tetapi juga berisikan pembinaan-

[67] *Data dokumentasi,* SMP Bahrul Ulum 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembinaan akhlak siswa. Dimana,kegiatan ini juga di beri siraman rohani dan istighosah. Para dewan guru bergantian dalam memberikan materi dan diharapkan para siswa menyerap apa yang disampaikan oleh bapak ibu guru.[68]

12. Prestasi Akademik dan Non Akademik yang Pernah diraih.

SMP Bahrul Ulum mempunyai beberapa prestasi akademik dan non akademik yang pernah diraih oleh siswa-siswi dalam tingkat Kecamatan dan Kabupaten diantaranya adalah :

a. Juara I Lomba Pidato Bahasa Inggris tingkat SMP "Festival Budaya Islam Khadijah"2010

b. Juara II Lomba Pidato Bahasa Inggris tingkat SMP "Festival Budaya Islam Khadijah"2010

c. Juara I Pidato Bahasa Inggris SMP/MTs Ma'arif NU Surabaya PORSEMA IV Tahun 1430 H /2009 M

d. Juara II Lompat Jauh Putra SMP/MTs Ma'arif NU Surabaya PORSEMA IV Tahun 1430 H / 2009 M

e. Juara II Lompat Jauh Putri SMP/MTs Ma'arif NU Surabaya PORSEMA IV Tahun 1430 H / 2009 M

f. Juara III Lari 100m Putra SMP/MTs Ma'arif NU Surabaya PORSEMA IV Tahun 1430 H / 2009 M

---

[68] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Penyaji Terbaik II Festival Seni Pencak Silat kategori kelompok SMP/MTs -SMA/SMK/MA Ma'arif NU Surabaya PORSEMA IV Tahun 1430 H / 2009 M

h. Penyaji Terbaik I Festival Seni Pencak Silat kategori Berkelompok SMP/MTs Ma'arif NU Surabaya PORSEMA IV Tahun 1430 H / 2009 M

i. Juara II Putra Lomba Jelajah Kota HUT Pramuka Ke-48 (2009) Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Surabaya

j. Juara III Lomba Menulis Tingkat SMP Hari Anak Nasional, Yayasan Himmatun Ayat Tahun 2009

k. Juara HI Lomba Matematika SMP/MTs LP Ma'arif NU Se-Surabaya Tahun 2008

l. Juara I Pencak Silat Putera Olimpiade Olah Raga Sisvva Nasional Tingkat SMP/MTs Kota Surabaya Tahun 2008

m. Juara Umum III Krida Seni dan Laga Pencak Silat PSHT Se-Surabaya Tahun 2007

n. Juara Umum II Kejuaraan Pencak Silat Golongan Taruna Piala Walikota Surabaya ke-4 Tahun 2007

o. Juara Umum II Kejuaraan Pencak Silat Tunggal, Ganda, Regu Piala Perwasi Surabaya Tahun 2007[69]

---

[69] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Sesuai dengan variabel penelitian, maka dalam penyajian data ini akan dikemukakan tentang data kawasan prostitusi Dolly dan akhlak siswa.

1. Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly

Adapun hasil angket tentang Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly yang diberikan kepada 46 siswa sebagai responden yang sudah diolah menjadi bentuk skor adalah sebagai berikut.

Setiap pertanyaan memiliki 3 jawaban, masing-masing pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar pilihan sebagai berikut:

a. Alternatif jawaban a dengan nilai 3

b. Alternatif jawaban b dengan nilai 2

c. Alternatif jawaban c dengan nilai 1

Untuk lebih jelasnya penulis menyediakan indikator variabel (X) yaitu tentang Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly sebagai berikut :

1. Aktifitas yang ada di kawasan prostitusi Dolly,meliputi :
   a. Aktifitas siang hari
   b. Aktifitas malam hari
2. Ciri ciri dan ruang lingkup prostitusi Dolly,meliputi :
   a) Cara berpakaian
   b) Cara berbicara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Cara bergaul dengan sesame

d) Bentuk sasana(pondok)

3. Akibat yang di tibulkan prostitusi Dolly,meliputi :

a) Bidang ekonomi

b) Bidang kesehatan

c) Bidang moral

Data hasil angket yang disebarkan kepada responden dengan memberikan skor (nilai) berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas. Adapun tabelnya sebagai berikut:

Tabel: 4.4

Tentang Data Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27
2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	22
3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	25
4	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	24
5	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	25
6	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	24
7	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
8	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	27
9	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	24
10	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	26
11	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27
12	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26
13	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	27
14	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	24
15	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	25
16	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
17	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26
18	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	25
19	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	29
20	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	26
21	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	22
22	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	25
23	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	25
24	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	22
25	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	24
26	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	24
27	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	24
28	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	25
29	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	25
30	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	24
31	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26
32	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	25
33	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	26
34	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	25
35	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	23
36	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	25
37	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	26
38	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	24
39	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25
40	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	24
41	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	23
42	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	26
43	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	26
44	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	24
45	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	26
46	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	25
Jumlah											**1151**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas menunjukkan bahwasanya angka 3 mendominasi sekor di atas. Ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap prostitusi Dolly terbilang tinggi dan memungkinan siswa menerima hal apapun yang ada di kawasan prostitusi Dolly.

Menurut Bapak Tri Priyanto selaku Kepala Sekolah saat diwawancarai mengenai pengaruh kawasan prostitusi Dolly,menjelaskan yaitu :

"lingkungan prostitusi dolly secara langsung maupun tidak langsung jelas memberikan pengaruh bagi siswa, ini dikarenakan siswa hidup ditengah-tengah kehidupan mereka. Adapun tugas kami adalah meminimalisir pengaruh tersebut seperti moto sekolah ini yang berakhlakul karimah"[70]

Sedangkan menurut Enny yang berprofesi sebagai Pekerja Seks Komersial (PSK) mengungkapkan juga :

"lingkungan disini memamg lingkungan yang buiruk, akan tetapi itu tergantung pada orangnya msing-masing. Apabila ada remaja yang berperilaku buruk mungkin juga ada pengaruhnya dari lingkungan disini"[71]

Dan menurut Supriadi yang juga calo atau germo di lokalisasi Dolly juga mengungkapkan :

"di kawasan ini memang keras kehidupanya, jadi ketika ada remaja berperilaku buruk itu dikarenakan dari kecil yang mereka lihat seperti itu. Para orang tua sebenarnya juga mengharap anak-anaknya tidak

[70] Hasil Wawancara Kepada Bapak Tri Priyantokepala SMP Bahrul Ulum pada tanggal 27 Januari 2012

[71] Hasil Wawancara Kepada Enny PSK Dolly pada tanggal 27 Januari 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berperilaku buruk tapi kalo seperti saya ini yang pekerjaanya sebagai germo ya gimana?yang jelas harapannya yang baik-baik"[72]

Dengan demikian dapat di simpulkan dari paparan hasil wawancara diatas bahwasanya kawasan prostitusi yang di dalamnya terdapat lingkungan yang dirasa cukup negatif membawa pengaruh terhadap perilaku remaja yang ada di situ.

2. Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Yang Tinggal Di Kawasan Prostutusi Dolly

Untuk mengetahui keadaan Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Yang Tinggal Di Kawasan Prostutusi Dolly, peneliti juga memakai instrumen angket sebagai alat ukurnya. Adapun indikatornya adalah :

1. Akhlak kepada orang tua,meliputi :
   d. sopan santun kepada orang tua
   e. mengucap salam ketika masuk atau keluar rumah
   f. membantu orang tua di rumah
2. Akhlak kepada guru, meliputi :
   c. Berkata lemah lembut kepada guru
   d. Hormat kepada guru
3. Akhlak kepada lingkungan, meliputi:
   f. Bergaul dengan teman

[72] Hasil Wawancara Kepada Bapak Supriyadi Germo Lokalisasi Dolly pada tanggal 27 Januari 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Cara berbicara dengan teman

h. Menjaga kebersihan kelas

i. Menjaga kebersihan sekolah

Nilai tersebut dapat dilihat di bawah ini.

Tabel: 4.5
Tentang Data Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Yang Tinggal Di Kawasan Prostutusi Dolly

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	17
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18
3	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	17
4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	18
5	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	16
6	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	16
7	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	15
8	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	17
9	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	18
10	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	16
11	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	18
12	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	18
13	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	18
14	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	14
15	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	17
16	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	17
17	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	17
18	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	15
19	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	18
20	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	18
21	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	16
22	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	17
23	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
24	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	17
25	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	14
26	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18
27	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	17
28	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	15
29	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	17
30	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	17
31	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	19
32	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	18
33	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	17
34	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	17
35	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	17
36	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	18
37	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19
38	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	20
39	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	14
40	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	17
41	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	16
42	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18
43	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	16
44	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	17
45	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	17
46	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	18
Jumlah											**782**

Pada tabel diatas sekor 2 mendominasi dan terbilang cukup banyak, ini menunjukkan bahwa sikap siswa atau perilaku siswa dibilang kurang baik walaupun jawaban ''kadang-kadang'' mendominasi.

Menurut Bapak Baidhowi selaku guru saat diwawancarai mengenai Akhlak Siswa menjelaskan yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"perilaku siswa dalam usia seperti itu memang dikategorikan dalam level labil, ditambah lagi dengan kehidupan pada masa sekarang ini yang cukup miris bila dilihatnya. Dalam sekolah siswa yang berperilaku buruk memang ada, akan tetapi tidak sedikit juga siswa yang baik dalam perilakunya. Dan tentang pengaruh lingkungan prostitusi Dolly dirasa memang ada pengaruhnya"[73]

C. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data tersebut sesuai dengan data yang ada agar data dapat diinterpretasikan. Analisis data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian sebagai dasar pengujian hipotesis yang telah diajukan. Karena pada bagian ini semua hasil tersebut merupakan gambaran yang telah terjadi selama melakukan penelitian. Maka diuraikanlah dengan terperinci dan secara detail.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif Data Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly

Dalam uraian deskriptif kualitatif ini penulis memprosentasekan dari angket siswa tentang Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly, dapat peneliti jabarkan seperti di bawah ini.

[73] Hasil Wawancara Kepada Bapak Baidhowi Guru SMP Bahrul Ulum pada tanggal 27 Januari 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Respon siswa terhadap prostitusi Dolly.

Tabel: 4.6

Tentang respon siswa terhadap prostitusi dolly

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1	a. Antusias b. Biasa saja c. Tidak mendukung	46	3 36 7	6,52% 78,26% 15,22%
Jumlah		46	46	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa respon siswa di SMP Bahrul Ulum cuek dengan adanya prostitusi Dolly, Hal ini terbukti dengan hanya 3 orang siswa (6,52%) memilih jawaban [a], 36 siswa (78,26%) memilih jawaban [b] dan 7 siswa(15,22%) memilih jawaban [c].Hal ini menunjukkan juga bahwa siswa tidak antusias dan juga tidak mendukung, karena jumlah persentase keduanya terbilang rendah.

b. Suasana kawasan prostitusi pada siang hari

Tabel: 4.7

Tentang Bagaimana suasana kawasan prostitusi pada siang hari

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
2	a. ramai b. biasa saja c. sepi	46	2 32 12	4,35% 69,56% 26,9%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	46	46	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP Bahrul Ulum menganggap bahwa suasana di prostitusi Dolly pada siang hari tidak begitu ramai pada siang hari, hal ini terbukti dengan 2 siswa (4,35%) memilih jawaban [a] dan 32 siswa (8,62%) memilih jawaban [b] dan 12 siswa(26,9%) memilih jawaban [c].

c. Suasana kawasan prostitusi pada malam hari

Tabel: 4.8

Tentang Bagaimana suasana kawasan prostitusi pada malam hari

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
3	a. ramai	46	35	76,9%
	b. biasa saja		11	23,91%
	c. sepi		0	--
Jumlah		46	46	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP Bahrul Ulum mengetahui dengan benar kondisi malam hari di prostitusi Dolly, hal ini terbukti dengan 35 siswa (76,9%) memilih jawaban [a] dan 11 siswa (23,91%) memilih jawaban [b] .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Cara berbicara masyarakat di kawasan prostitusi dolly

Tabel: 4.9

Tentang cara berbicara masyarakat di kawasan prostitusi dolly

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
4	a. kasar	46	39	84,78%
	b. biasa saja		7	15,22%
	c. ramah		0	--
Jumlah		46	46	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP Bahrul Ulum mengetahui dengan benar bahwasanya cara berbicara masyarakat di kawasan prostitusi dolly kasar, hal ini terbukti dengan 39 siswa (84,78%) memilih jawaban [a] dan 7 siswa (15,22%) memilih jawaban [b].ini menunjukan bahwa lingkungan ini sangat keras.

e. Cara berpakaian masyrakat di kawasan prostitusi dolly

Tabel: 4.10

Tentang pantaskah cara berpakaian masyrakat di kawasan prostitusi dolly

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
5	a. tidak pantas	46	23	50%
	b. biasa saja		23	50%
	c. pantas		0	--
Jumlah		46	46	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP Bahrul Ulum siswa dapat bahwasanya cara berpakaian masyarakat sekitar kawasan prostitsi Dolly tidak pantas dan setengahnya menganggap biasa, hal ini terbukti dengan 23 siswa (50%) memilih jawaban [a] dan 23 siswa (50%) memilih jawaban [b].

f. Pergaulan yang ada di kawasan prostitusi dolly

Tabel: 4.11

Tentang pergaulan yang ada di kawasan prostitusi dolly

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
6	a. tidak baik	46	28	60,86%
	b. biasa saja		18	39,14%
	c. baik		0	--
Jumlah		46	46	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa SMP Bahrul Ulum berpendapat bahwasanya pergaulan di kawasan prostitusi Dolly sangat tidak baik, hal ini terbukti dengan 28 siswa (60,86%) memilih jawaban [a] dan 18 siswa (39,14%) memilih jawaban [b].

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Sasana (pondok) yang ada di kawasan prostitusi dolly

Tabel: 4.12

Tentang bentuk sasana (pondok) yang ada di kawasan prostitusi dolly

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
7	a. bagus	46	38	82,60%
	b. biasa saja		8	17,40%
	c. jelek		0	--
Jumlah		46	46	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP Bahrul mengetahui dengan jelas bentuk sasana atau pondok prostitusi Dolly, hal ini terbukti dengan 38 siswa (82,60%) memilih jawaban [a] dan 8 siswa (17,40%) memilih jawaban [b].

h. Tentang marak dan bebasnya minuman keras di kawasan prostitusi dolly

Tabel: 4.13

Tentang marak dan bebasnya minuman keras di kawasan prostitusi dolly

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
8	a. marak dan bebas	46	14	30,43%
	b. biasa saja		32	69,57%
	c. tersembunyi		0	--
Jumlah		46	46	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP Bahrul kurang lebih tau bahwa minuman keras secara bebas dan marak diperjual belikan di kawasan prostitusi Dolly, hal ini terbukti dengan 14 siswa (30,43%) memilih jawaban [a] dan 32 siswa (69,57%) memilih jawaban [b].

i. **Tentang banyaknya yang meninggal karena penyakit kelamin di kawasan prostitusi dolly**

Tabel: 4.14

Tentang banyaknya yang meninggal karena penyakit kelamin di kawasan prostitusi dolly

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
9	a. Ya	46	36	78,26%
	b. Kurang tau		10	21,74%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		46	46	100%

Berdasarkan *tabel* di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP Bahrul Ulum mengetahui dengan pasti bahwasanya banyak yang meninggal di kawasan prostitusi Dolly dikarenakan penyakit kelamin, hal ini terbukti dengan 36 siswa (78,26%) memilih jawaban [a] dan 10 siswa (21,74%) memilih jawaban [b].

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Tentang moral masyarakat di kawasan prostitusi dolly

Tabel: 4.15

Tentang moral masyarakat di kawasan prostitusi dolly

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
10	a. buruk	46	39	84,78%
	b. biasa saja		7	15,22%
	c. baik		0	--
Jumlah		46	58	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP mengakui bahwasanya moral di kawasan prostitusi Dolly buruk, hal ini terbukti dengan 39 siswa (84,78%) memilih jawaban [a] dan 7 siswa (15,22%) memilih jawaban [b]. ini menunjukkan bahawasanya lingkungan prostitusi Dolly berpengaru sangat besar terhadap perilaku remaja yang tinggal di kawasan prostitusi Dolly.

Tabel: 4.16

Prosentase Data Keseluruhan Angket Tentang pengaruh pola pergaulan di kawasan prostitusi dolly

Skala Nilai	F	Prosentase
a	258	(258 / 460) x 100% = 56,08%
b	184	(184 / 460) x 100% = 40 %
c	18	(18 / 460) x 100% = 3,92 %
Jumlah	460	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan hasil perhitungan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh kawasan prostitusi dolly mempunyai dampak kurang baik , terbukti dari hasil perhitungan di atas dengan nilai 56,08% yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto yang berbalik berada diantara 56-75% yang berarti kurang baik.

Keterangan:

76 % – 100 %:	Tidak baik	56 % – 75 %	: Kurang baik
40 % – 55 %	: Cukup baik	Kurang dari 40 %	: Sangat baik

2. Analisis Deskriptif Kualitatif Data Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Yang Tinggal Dikawasan Prostitusi Dolly

Dalam uraian deskriptif kualitatif ini penulis memprosentasekan dari angket siswa tentang Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Yang Tinggal Dikawasan Prostitusi Dolly , dapat peneliti jabarkan seperti di bawah ini.

a. Siswa yang tidak bertutur baik kepada orang tua

Tabel: 4.17

Tentang tidak bertutur baik kepada orang tua

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1	a. Ya	46	-	-
	b. Kadang-kadang		34	73,91%
	c. Tidak		12	26,9%
Jumlah		46	46	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP Bahrul Ulum kurang dalam hal bicara baik kepada orang tuanya, hal ini terbukti dengan 34 siswa (73,91%) memilih jawaban [b] dan 12 siswa(26,9%) memilih jawaban [c].hal ini menunjukkan juga bahwa siswa menganggap bertutur baik terhadap orang tua dirasa kurang perlu dan orang tua dianggap sama layaknya teman sebayanya.

b. Siswa yang tidak mengucap salam kepada orang tua ketika berangkat atau pulang sekolah

Tabel: 4.18

Tentang tidak mengucap salam kepada orang tua ketika berangkat atau pulang sekolah

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
2	a. Ya	46	-	-
	b. Kadang-kadang		29	63,5%
	c. Tidak		17	36,95%
Jumlah		46	46	100%

Berdasarkan *tabel* di atas yang menunjukkan bahwa lebih dominannya prosentase jawaban (b) bisa disimpulkan bahwa siswa di SMP Bahrul Ulum kurang dalam hal agama yang mana agama sering menyerukan umat muslim untuk mengucap salam ketika masuk atau keluar rumah , hal ini terbukti dengan 29 siswa (63,5%) memilih jawaban [b] dan 17 siswa(36,95%) memilih jawaban [c].

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siswa yang membantu orang tua ketika dirumah

Tabel: 4.19

Tentang pernah membantu orang tua ketika dirumah

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
3	a. Ya	46	-	-
	b. Kadang-kadang		32	69,56%
	c. Tidak		14	30,44%
Jumlah		46	46	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP Bahrul Ulum lebih pada jarang membantu orang tuanya di rumah bila melihat persentase yang ada, hal ini terbukti dengan 32 siswa (69,56%) memilih jawaban [b] dan 14 siswa (30,44%) memilih jawaban [c] .

d. siswa selalu menunjukkan sikap tidak hormat kepada bapak ibu guru

Tabel: 4.20

Tentang siswa selalu menunjukkan sikap tidak hormat kepada bapak ibu guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
4	a. Ya	46	-	-
	b. Kadang-kadang		32	69,56%
	c. Tidak		14	30,44%
Jumlah		46	46	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP Bahrul Ulum kurang hormat terhadap bapak ibu guru di sekolah, hal ini terbukti dengan 32 siswa (69,56%) memilih jawaban [b] dan 14 siswa (30,44%) memilih jawaban [c].

e. siswa berkata kasar kepada guru

Tabel: 4.21

Tentang siswa berkata kasar kepada guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
5	a. Ya	46	-	-
	b. Kadang-kadang		18	39,13%
	c. Tidak		28	60,87%
Jumlah		46	46	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP Bahrul Ulum masih ada yang sering berkata kasar kepada guru, hal ini terbukti dengan 18 siswa (39,13%) memilih jawaban [b] dan 28 siswa (60,87%) memilih jawaban [c].

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. siswa yang tidak hormat kepada guru

Tabel: 4.22

Tentang siswa yang tidak hormat kepada guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
6	a. Ya	46	-	-
	b. Kadang-kadang		28	60,87%
	c. Tidak		18	39,13%
Jumlah		46	46	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa SMP Bahrul Ulum dominan jarang hormat kepada bapak ibu guru di sekolah, hal ini terbukti dengan 28 siswa (60,86%) memilih jawaban [b] dan 18 siswa (39,14%) memilih jawaban [c].

g. siswa membeda-bedakan dalam berteman

Tabel: 4.23

Tentang siswa membeda-bedakan dalam berteman

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
7	a. Ya	46	14	30,43%
	b. Kadang-kadang		25	54,34%
	c. Tidak		7	15,23%
Jumlah		46	46	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP Bahrul masih dominan dalam berteman hal ini diperkuat dengan dominanya persentase pilihan a dan b, hal ini terbukti dengan 14 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(30,43%) memilih jawaban [a] dan 8 siswa (54,34%) memilih jawaban [b] dan 7 siswa (15,23%) memilih jawaban [c].

h. siswa yang selalu berbicara kasar kepada teman

Tabel: 4.24

Tentang siswa selalu berbicara kasar kepada teman

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
8	a. Ya	46	-	-
	b. Kadang-kadang		39	84,78%
	c. Tidak		7	15,22%
Jumlah		46	46	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP Bahrul masih sering berbicara kasar terhadap tema-temanya, hal ini terbukti dengan 39 siswa (84,78%) memilih jawaban [b] dan 7 siswa (15,22%) memilih jawaban [c].

i. siswa sering berbicara kotor kepada teman

Tabel: 4.25

Tentang siswa sering berbicara kotor kepada teman

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
9	a. Ya	46	-	-
	b. Kadang-kadang		29	63,5%
	c. Tidak		17	36,95%
Jumlah		46	46	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP Bahrul Ulum banyak yang berbicara kotor kepada temanya walaupun kadang-kadang, hal ini terbukti dengan 29 siswa (63,5%) memilih jawaban [b] dan 17 siswa (36,95 %) memilih jawaban [c].

j. siswa sering mengkotori kebersihan sekolah

Tabel: 4.26

Tentang siswa sering mengkotori kebersihan sekolah

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
10	a. Ya	46	-	-
	b. Kadang-kadang		26	56,52%
	c. Tidak		20	43,48%
Jumlah		46	58	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMP Bahrul ulum ada yang mengkotori sekolah meskipun kadang-kadang, hal ini terbukti dengan 26 siswa (56,52%) memilih jawaban [b] dan 20 siswa (43,48%) memilih jawaban [c]. ini menunjukkan juga bahawasanya masih banyak yang menjaga kebersihan sekolah.

Tabel: 4.27

Prosentase Data Keseluruhan Angket Tentang Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Yang Tinggal Di Kawasan Prostitusi Dolly

Skala Nilai	F	Prosentase
A	14	(14 / 460) x 100% = 3,05%
b	292	(292 / 460) x 100% = 63,48%
c	154	(154 / 460) x 100% = 33,47 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	460	100%

Sesuai dengan hasil perhitungan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Yang Tinggal Di Kawasan Prostitusi Dolly bisa dibilang cukup baik , terbukti dari hasil perhitungan di atas dengan nilai 63,48% yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto yang berada diantara 56-75% yang berarti cukup baik walaupun banyak juga yang masih dominan terhadap jawaban kadang-kadang yang mana menunjukkan tidak dominannya akhlak atau perilaku yang baik.

Keterangan:

76 % – 100 %: Sangat baik 56 % – 75 % : Cukup baik

40 % – 55 % : Kurang baik Kurang dari 40 % : Tidak baik

3. Analisis Kuantitatif Pengaruh Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly Terhadap Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya

Untuk mengetahui ada dan tidaknya korelasi Kawasan Prostitusi Dolly Terhadap Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya, maka penulis menggunakan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Adapun langkah yang digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 4.28

Korelasi Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly Terhadap Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya

No. Responden	Nilai Variabel		Nilai kuadrat variabel		
	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	27	17	729	289	459
2	22	18	484	324	396
3	25	17	625	289	425
4	24	18	576	324	432
5	25	16	625	256	400
6	24	16	576	256	384
7	27	15	729	225	405
8	27	17	729	289	459
9	24	18	576	324	432
10	26	16	676	256	416
11	27	18	729	324	486
12	26	18	676	324	468
13	27	18	729	324	486
14	24	14	576	196	336
15	25	17	625	289	425
16	26	17	676	289	442
17	26	17	676	289	442
18	25	15	625	225	375
19	29	18	841	324	522
20	26	18	676	324	468
21	22	16	484	256	352
22	25	17	625	289	425
23	25	18	625	324	450
24	22	17	484	289	374
25	24	14	576	196	336
26	24	18	576	324	432
27	24	17	576	289	408
28	25	15	625	225	375
29	25	17	625	289	425
30	24	17	576	289	408

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31	26	19	676	361	494
32	25	18	625	324	450
33	26	17	676	289	442
34	25	17	625	289	425
35	23	17	529	289	391
36	25	18	625	324	450
37	26	19	676	361	494
38	24	20	576	400	480
39	25	14	625	196	350
40	24	17	576	289	408
41	23	16	529	256	368
42	26	18	676	324	468
43	26	16	676	256	416
44	24	17	576	289	408
45	26	17	676	289	442
46	25	18	625	324	450
	∑=1151	**∑=782**	**∑=28809**	**∑=13370**	**∑=19578**

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly Terhadap Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya, digunakan rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

$$r = \frac{46.19578 - (1151)(782)}{\sqrt{\{46.28809 - (1151)^2\}\{46.13370 - (782)^2\}}}$$

$$r = \frac{900588 - 900082}{\sqrt{\{1325202 - 1324801\}\{615020 - 611524\}}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r = \frac{506}{\sqrt{401.3496}}$$

$$r = \frac{506}{\sqrt{1401896}}$$

$$r = \frac{506}{1184,02}$$

$$r = 0,427$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa $r = 0,427$

Kemudian untuk mengetahui tingkat korelasi antara Kawasan Prostitusi Dolly Terhadap Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya adalah dengan melihat tabel interpretasi nilai r.

Tabel: 4.29

Interpretasi Nilai "r"

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 - sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 - sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 - sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 - sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 - sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Setelah hubungan tersebut diukur dengan tabel interpretasi di atas, dimana r hitung 0,427 itu berada di atas antara 0,400 sampai dengan 0,800 yang artinya korelasinya cukup, dengan demikian dapat dikatakan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan antara Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly Terhadap Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya cukup.

4. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap varibel terikat yang diteliti. Pembuktian hipotesis dengan menggunakan t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$ (Sugiyono, 2002, p.214).[74]

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi "r"

n = Jumlah sampel

Dari data diatas kemudian dimasukkan pada rumus t_{hitung}:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}427\sqrt{46-2}}{\sqrt{1-(0{,}427^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}427\sqrt{44}}{\sqrt{1-(0{,}183)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}427x6{,}633}{\sqrt{0{,}817}}$$

[74]Sugiyono. *Statistika untuk penelitian*. (Bandung: CV. Alfabeta,2002)h.27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$t_{hitung} = \frac{2,833}{0,903}$$

$$t_{hitung} = 3,137$$

Ketentuan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti Ho diterima, dan H_a ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti Ho ditolak, dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil analisa Uji t, dapat diketahui hasil koefisien t_{hitung} 3,137> t_{tabel} 1,684. Artinya, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis Ha yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel Kawasan Prostitusi Dolly Terhadap Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya dapat diterima kebenarannya. Dengan demikian, hipotesis yang ada dalam penelitian dapat diterima. Artinya, ada pengaruh buruk yang cukup besar di Kawasan Prostitusi Dolly dengan Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya.

D. Pembahasan

Kawasan prostitusi identik dengan lingkungan yang buruk. Pola pergaulan seperti ini memunculkan *Stigma* seiring seringnya bermunculnya hal-hal yang bersifat negatif di kawasan prostitusi seperti, zina, minum-minuman keras secar bebas, narkoba dan lain sebagainya. Terlalu bebasnya perilaku negatif inilah yang membuat masyarakat luar memandangnya dengan sebelah mata terhadap orang-orang yang tinggal di dalamnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-psikologis, termasuk didalamnya adalah belajar. Terhadap faktor lingkungan ini ada pula yang menyebutnya sebagai empirik yang berarti pengalaman, karena dengan lingkungan itu individu mulai mengalami dan mengecap alam sekitarnya. Manusia tidak bisa melepaskan diri secara mutlak dari pengaruh lingkungan itu, karena lingkungan itu senantiasa tersedia di sekitarnya.[75] Dalam kondisi inilah perilaku anak sangat mudah untuk terpengaruh oleh hal-hal yang biasa mereka lihat,dengar dan ucapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari seberapa besar pengaruh Kawasan Prostitusi Dolly Terhadap Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya. Dari hasil angket menunjukkan bahwa banyak siswa yang cuek terhadap hal-hal yang ada di kawasan prostitusi, mereka mengganggap bahwa mereka sudah terbiasa dengan kehidupan yang ada di sana,ketika mereka di tanya respon mereka terhadap prostitusi Dolly mereka menjawab biasa saja. Ini mengindikasikan bahwa ada tidaknya prostitusi Dolly tidak ada pengaruhnya bagi mereka. Ini menyiratkan juga bahwa mereka lebih condong akan kehidupan yang ada di kawasan prostitusi Dolly tersebut yang dianggap biasa saja. Sedangkan kaitanya dengan akhlak bila melihat dari angket jawaban siswa cenderung pada jawaban (kadang-kadang), entah hormat pada guru, salam ketika

[75] http://akhmadsudrajat.wordpres.com.*Pengaruh-Lingkungan-Terhadap-Individu*.diambil pada tanggal 12 Februari 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluar masuk rumah dan lain sebagainya. Peneliti juga pernah melihat dan mendengar salah satu siswa yang sedang dihukum oleh gurunya dikarenakan terlambat dan siswa itu berkata *"halah bu'..bu' mek pirang menit se! Keturon mw bu"* (halah bu..bu,ini Cuma berapa menit!saya tadi ketiduran bu')[76] ini mengisyaratkan bahwa tidak ada sopan santun siswa terhadap gurunya.

Menurut Proshansky, et., al, karakter orang-orang akan secara aktif membentuk lingkungan mereka, maka pada waktu yang sama lingkungan juga akan menunjang aktivitas mereka.[77] Karakter kehidupan yang serba keras di kawasan prostitusi dolly secara langsung maupun tidak langsung akan sangat berpengaruh pada pembentukan akhlak anak yang tumbuk di situ. Gaya hidup, berbicara, berpakaian bahkan pergaulan akan secara terus menerus masuk dalam tumbuh kembang perilaku anak yang tinggal di dalamnya.

SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya menyadari bahwasanya secara langsung maupun tidak langsung lingkungan prostitusi Dolly sangat berpengaruh pada pembentukan akhlak atau perilaku siswa yang belajar di SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya.

SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya secara aktif memberikan pembinaan-pembinaan yang berupa siraman rohani dan kegiatan yang bertujuan untu membina akhlak siswa tersebut. Kegiatan ini dimasukkan dalam unit kegiatan

---

[76] *Observasi*,Tanggal 26 Februari 2012

[77]Proshansky, et.al. 1974:79. *An introduction to environmental psychology*. New York: Holt Rinehartand Wiston.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstra yaitu BTQ (Baca Tulis Qur'an), yang mana agar siswa lebih memperhatikan materi apa yang diberikan.

Dengan adanya program pembinaan akhlak ini diharapkan sedikit banyak bisa menjadi bahan dalam membentuk akhlak siswa. Program pembinaan akhlak ini juga disambut dengan antusias oleh para orang tua murid dan diharapkan siraman rohani ini bisa membentengi siswa dari perilaku-perilaku menyimpang yang semakin merajalela di zaman ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya dan berdasarkan pembahasan hasil penelitian dengan memperhatikan pada fokus penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pola pergulan di kawasan prostitusi Dolly merupakan cara hidup masyarakat yang bisa dibilang cukup keras. Seks, minuman keras, karauke, narkoba, dan hal-hal yang bersifat negatif bisa dibilang ada semua di sana. Pola hidup bebas yang ada di kawasan prostitusi Dolly dirasa banyak menimbulkan dampak negatif, mulai orang dewasa hingga anak yang menginjak dewasa bebas berbuat apapun di sana, bahkan tidak heran bila menemukan beberapa remaja yang sedang meneggak minuman keras di pinggir jalan ataupun di waung-warung sekitar. Hal tersebut bisa dibilang hukum alam dalam kehidupan dimana seseorang yang hidup dalam lingkungan keras maka anak turunnya pun akan terbentuk seperti itu.
2. Bahwa Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya yang tinggal di kawasan prostitusi Dolly bisa dikategorikan cukup baik, yang ditunjukkan dari respon siswa terhadap indikator yang berupa hasil nilai yaitu 63,48% yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto yang berada diantara 56-75% yang berarti cukup baik walaupun banyak juga yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih dominan terhadap jawaban kadang-kadang yang mana menunjukkan tidak dominannya akhlak atau perilaku yang baik. Hal ini juga didukung dari hasil pengamatan peneliti , dimana saat itu ada siswa yang dihukup karna terlambat dan kemudian melontarkan kata-kata kasar kepada guru. Di mana, hasil prosentase sub indikator cara berbicara terhadap guru mempunyai hasil 39,13% yang artinya jawaban "kadang-kadang " mendominasi. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil prosentase yang dominan pada jawaban "kadang-kadang"menyebabkan perilaku yang pada tingkat tengah, yang artinya antara perilaku baik dan tidak baik walaupun jika dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto berada berada pada level cukup baik.

3. Pada uji korelasi product moment diperoleh nilai korelasi sebesar 0,427. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang **"Sedang"** antara kawasan prostitusi Dolly dan akhlak siswa. Sedangkan dari uji hipotesis, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil koefisien t_{hitung} 3,137> t_{tabel} 1,684, artinya hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis Hi (ada pengaruh buruk yang cukup besar antara Pola Pergaulan di Kawasan Prostitusi Dolly Terhadap Akhlak Siswa SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya) diterima kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMP Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya, hendaknya lebih memperbanyak program pembinaan akhlak kepada para siswa, dimana bila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat kenyataan bahwa lingkungan prostitusi sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan perilaku siswa. Dimana peran aktif Kepala Sekolah dibutuhkan untuk terciptanya akhlakul karimah siswa SMP Bahrul Ulum walaupun hidup di lingkungan prostitusi.

2. Bagi para guru, hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang lebih mendukung pembentukan perilaku siswa agar tidak terlalu terjerumus lebih dalam lagi ke hal-hal yang bersifat negatif, karena menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih acuh tak acuh dalam hal perilakunya di sekolah. Salah satu metode pembelajaran yang bisa diterapkan adalah melalui penerapan metode ESQ *(Emotional Spiritual Quetions)*, yang mana metode ini dirasa sangat besar manfaatnya dan bisa menyadarkan para siswa bahwasanya akhlak yang baik akan membawa dampak yang baik pula bagi kehidupanya.
3. Bagi para siswa, hendaknya bisa menjaga diri dari perilaku yang tidak baik walaupun tinggal dalam lingkungan yang sudah jelas buruk dalam hal apapunya. Dan berperilakulah yang baik ,sopan santun kepada orang tua,bapak ibu guru dan dan menjaga ukhuwah islamiyah kepadateman-temanya.
4. Bagi peneliti selanjutnya , hendaknya bisa lebih mengkaji secara mendalam terkait dengan penelitian yang mengangkat tema Prostitusi ataupun perilaku remaja saat ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Halim Mahmud Ali. 1995. *Metode Pembentukan Pribadi Muslim* . Jakarta : Gema

Akhyar, Thowil. 1992. *The Secret Of Sufi : Studi Pintas Rahasia Kehidupan Sufi*, Cet 1 Semarang : Asy syifa'.

Ali, Muhammad. 2007.*ilmu dan aplikasi pendidika*n.Jakarta:Pt.Imperial Bakti Utama

Ancok, Jalaludin. *psikologi agama*. 2003. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*.Jakarta:Rineka Cipta,

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka.

Armstrong, Amatullah. 1996. *Kunci Memasuki Dunia Tasawuf :Khasanah Istilah Sufi*.Bandung : Mizan

Asmaran. , 1994 *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Athiyah, Muhammad.1999. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*.Jakarta: Bulan Bintang.

Darma, Weda Made. 1996. *Kriminologi*.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.

Daud, Ali Mohammad. 2000. *Pendidikan Agama Islam* .Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Depag. 2002. *Al-Qur'an dan Terjema*hanya.Jakarta Pusat:Pena.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa* Indonesia, Edisi 3, Cetakan ke 3, h. 1204.

Drajat, Zakiah. 1996. *ilmu jiwa agama*.Jakarta:bulan bintang.

http://id.wikipedia.org/wiki,*Kawasan*,Tanggal 12Januari 2012

Jawa pos,*Rencana Penutupan Lokalisasi Dolly*,Tanggal 11 Januari 2011,

Kartono,Kartini. 1997. *Patologi Sosial*.Jakarta:Grafisindo Persada.

Mahbub, Moch. 2006. *Psikologi Agama Dalam Psikologi Perkembangan Pada Umumnya* .Surabaya:Jurnal Vol.5 No.2.

Mansyur, Hasan. 2002.*Metode Islam dalam Mendidik Remaja*.Jaksel: Mustaqim.

Mardalis. 1995 *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Masjkur, Anhari.2007. *Konsepsi Moral Dalam Islam*.Surabaya:Diantama.

Masyhur, Kahar. 1994.*Membina Moral dan Akhlak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Proshansky, et.al. 1974.*An introduction to environmental psychology*. New York: Holt Rinehartand Wiston.

Rama, Yulis. 1993. *Jalaludin,Pengantar Ilmu Jiwa Agama*.Jakarta: Kalam Mulia.

Setyawati, Maunah. 2011.,*Statistic Terapan*. Surabaya,Program Study Matematika

Simanjuntak, B.1981.*Pengantar Kriminologi Dan Patologi Sosial* Bandung:RTarsito,.

Sudijono, Anas. 1997 . *Pengantar Statistik*.Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.

Sugiyono. 2009 . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syam, Nur. 2010.*Agama Pelacur*.Yogyakarta:LKIS.

Syihab, M. Quraisy. 2002 .*Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

Truong, Than-Dam. 1992 .*Seks, Uang Dan Kekuasaan*.Jakarta:LP3ES.

Yunus, Mahmud.2000. *At-Tarbiyah Wat Ta'lim*.Gontor : Darussalam press.

Zuhri, Saifuddin. 2001. *Metodelogi Penelitian*.jakarta:PT. Unida Press.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id